



SENI MUSIK NONKLASIK JILID 2

untuk SMK

I Budi Linggono



JILID 2

I Budi Linggono

Seni Musik Nonklasik

untuk
Sekolah Menengah Kejuruan



Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah

Departemen Pendidikan Nasional

I. Budi Linggono

SENI MUSIK NON KLASIK

SMK

JILID 2



Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

SENI MUSIK NON KLASIK

Untuk SMK

JILID 2

Penulis : I. Budi Linggono

Perancang Kulit : TIM

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

LIN LINGGONO, I. Budi
s Seni Musik Non Klasik untuk Jilid 2 /oleh I. Budi Linggono
Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan,
Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah,
Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
vi, 193 hlm
GLOSARIUM : Lampiran A.
DAFTAR PUSTAKA : Lampiran B.
ISBN : 978-979-060-017-1
ISBN : 978-979-060-019-5

Diterbitkan oleh

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah

Departemen Pendidikan Nasional

Tahun 2008

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, telah melaksanakan kegiatan penulisan buku kejuruan sebagai bentuk dari kegiatan pembelian hak cipta buku teks pelajaran kejuruan bagi siswa SMK. Karena buku-buku pelajaran kejuruan sangat sulit di dapatkan di pasaran.

Buku teks pelajaran ini telah melalui proses penilaian oleh Badan Standar Nasional Pendidikan sebagai buku teks pelajaran untuk SMK dan telah dinyatakan memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 45 Tahun 2008 tanggal 15 Agustus 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh penulis yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para pendidik dan peserta didik SMK.

Buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Dengan ditayangkan *soft copy* ini diharapkan akan lebih memudahkan bagi masyarakat khususnya para pendidik dan peserta didik SMK di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri untuk mengakses dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para peserta didik kami ucapkan selamat belajar dan semoga dapat memanfaatkan buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, 17 Agustus 2008
Direktur Pembinaan SMK

KATA PENGANTAR

Dengan melalui proses perjalanan yang cukup panjang bidang keahlian seni musik non klasik lahir, berdampingan dengan bidang keahlian musik klasik dan musik tradisi daerah lain, yang keberadaannya sudah lebih lama. Sudah sering kita saksikan bagaimana seni musik non klasik menjadi faktor penggerak yang positif bagi upaya pengembangan pendidikan apresiasi bagi masyarakat. Hal ini disebabkan oleh sifatnya yang universal dengan teori-teori yang sudah ada sejak masa lalu. Di sisi lain peran musik non klasik secara ekonomi ikut menggerakkan roda perekonomian melalui industri-industri musik, seperti : pertunjukan musik, *arranger*, rekaman dan pemain-pemain musik.

Pertanyaan yang sering muncul di tengah-tengah kalangan pendidik dan siswa di pelosok tanah air adalah bagaimana dan dimana bisa memperoleh buku musik non klasik untuk membantu dalam proses belajar mengajar seni musik non klasik? Kurangnya referensi tersebut, berdampak pada pemberian materi-materi yang diajarkan di sekolah tidak ada *standard* yang jelas.

Di tengah kesulitan seperti itu, buku ini mencoba memberi solusi dalam upaya membantu para pendidik, siswa atau pencinta musik non klasik belajar secara terstandar. Bermain musik bukan berteori, buku ini tidak memberikan teori-teori yang banyak melainkan memberikan latihan-latihan secara aplikatif sehingga dengan bermain musik “kepekaan musikal” akan terlatih. Perlu kita renungkan bersama bahwa setiap pemusik harus mengenal dan mempraktekkan motto : “Membaca suara dan mendengar tulisan”.

Mudah-mudahan buku ini dapat bermanfaat dalam membantu para pendidik dan siswa dalam belajar musik. Saran dan masukan untuk perbaikan tetap kami harapkan. Selamat belajar, semoga berhasil !

Penulis,

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v

JILID 1

BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TEORI MUSIK	5
BAB 3 ILMU HARMONI	39
BAB 4 VOKAL	87
1. Jenis-jenis suara manusia	88
2. Pernafasan	88
3. Sikap tubuh	92
4. Membentuk suara	93
5. Menyambung suku kata dan artikulasi	103
6. Resonansi	105
7. Intonasi	107
8. Phrasering	107
9. Ekspresi	110
10. Penampilan	113
11. Sifat Vokal dan Gaya Vokal.....	114
12. Teknik vokal	122

JILID 2

BAB 5 KEYBOARD	153
1. Jenis keyboard	153
2. Teknik bermain keyboard	155

BAB 6 GITAR	215
1. Gitar dan bagian-bagiannya	215
2. Cara menyetem gitar	216
3. Latihan penjarian	219
4. Latihan teknik memetik gitar	221
5. Latihan dengan tablature	221
6. Latihan tangga nada	222
7. Latihan teknik memainkan gitar akustik	225
8. latihan teknik memainkan gitar elektrik	259
BAB 7 BASS GITAR	275
1. Bass gitar dan bagian-bagiannya	275
2. Cara menyetem bass gitar	276
3. Teknik bermain bass gitar	276
4. Perawatan bass gitar	282
5. Latihan tangga nada	284
6. Latihan nada-nada kromatis	307
7. Latihan etude	307
8. Latihan buah musik	318
 JILID 3	
BAB 8 SAXOPHONE	329
1. Pengenalan dan cara perawatannya	329
2. Teknik dasar bermain saxophone	336
3. Teknik dan etude	352
4. Buah musik	371
BAB 9 DRUM	383
1. Mengenal drum	383
2. Posisi tubuh dalam bermain drum	392
3. Notasi drum	394

4. teknik memukul	397
5. Teknik memainkan drum	410
6. Bermain solo drum	429
7. Pengenalan gaya	446
8. Etude	455
9. Buah musik	465

BAGIAN III PENGETAHUAN MIDI

BAB 10 DASAR-DASAR MIDI	475
BAB 11 MENULIS NOTASI	481
BAB 12 MEMBUAT FILE MIDI	503

LAMPIRAN.A GLOSARIUM

LAMPIRAN.B DAFTAR PUSTAKA

BAB 5

KEYBOARD

1. Jenis Keyboard

Pada dasarnya *keyboard* terbagi menjadi 3 jenis menurut fungsinya, yakni :

1.1. *Keyboard mono timbral* (*mono* = satu, *timbral* atau *timbre* = suara), yaitu *keyboard* yang dalam satu kesempatan dapat menghasilkan satu macam suara instrumen saja walaupun *keyboard* tersebut memiliki banyak macam suara. Misalnya suara piano, flute, gitar, drum, dsb. *Keyboard* ini banyak digunakan pada kalangan profesional, misalnya pada band ataupun bisnis rekaman mengingat *keyboard* ini memiliki kualitas serta warna suara yang bagus. Contoh produk *keyboard synthesizer mono timbral* seperti misalnya roland D 5, roland D 50, yamaha DX 7, dsb.



Gambar 1. Keyboard *mono timbral* Yamaha DX-7



Gambar 2. Keyboard *mono timbral* Roland D-50

1.2. *Keyboard Multi timbral* (multi = banyak, timbral = suara), yaitu *keyboard* yang dalam satu kesempatan dapat menghasilkan lebih dari satu macam suara instrumen musik. Misalnya suara piano, gitar, flute, drum mampu berbunyi secara bersama-sama. *Keyboard* ini cocok untuk penggarapan aransemen. *Keyboard* ini banyak digunakan dalam kegiatan rekaman. Contoh produk *keyboard multi timbral* seperti misalnya yamaha SY 77, roland JV series, roland XP series.



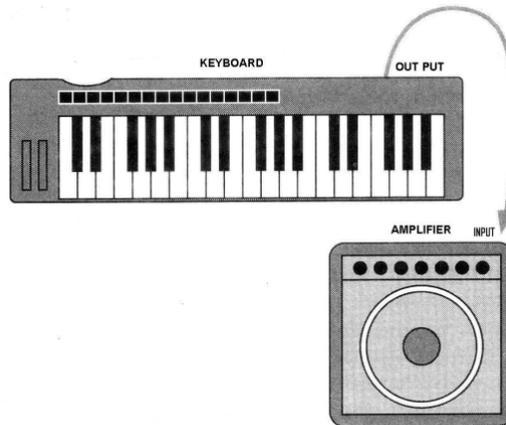
Gambar 3. Ketboard multitimbral Roland JV-80

1.3. *Keyboard Accompaniment* (iringan), yakni *keyboard* untuk mengiri/ dimainkan secara langsung/ live. *Keyboard* ini termasuk *keyboard multi timbral* yang memungkinkan kita untuk memainkannya beberapa macam suara instrumen musik secara langsung. Jenis *keyboard* ini yang paling banyak diminati karena selain efektif penggunaannya, harganya pun bervariasi. *Keyboard* jenis inilah yang akan banyak dipelajari dalam kesempatan ini. Contoh produk ini seperti misalnya roland E series, roland G series, yamaha PSR series, korg Pa series, korg I series, technic KN series, dsb.



Gambar 4. *Keyboard Accompaniment* Roland VA-7

Dalam setiap pertunjukan *keyboard* membutuhkan alat bantu *amplifier* sebagai penghasil suara, yakni dengan menghubungkan line out *keyboard* menuju *amplifier*. *Amplifier* berfungsi sebagai penguat *signal* suara yang dihasilkan dari *keyboard*.



Gambar 5. Koneksi keyboard dan amplifier

Melalui kabel *output* keyboard dihubungkan dengan *input* amplifier. Lobang *output* pada keyboard biasanya ada 2 yakni lobang R dan lobang L/ L – R. Lobang L/L – R digunakan bila keyboard adalah *mono*. Jika keyboard *stereo* digunakan kedua-duanya. Lihat gambar berikut.



Gambar 6. Out put Keyboard

2. Teknik Bermain Keyboard

2.1. Posisi Bermain

Posisi duduk pada saat bermain keyboard perlu diperhatikan. Posisi duduk yang benar adalah selalu tegak. Sedangkan posisi yang salah dalam bermain piano dapat mengakibatkan lekas capek dan berakhir dengan permainan yang kurang bagus perkecualian.....



*Keyboard untuk Pemula
Tugagus Heckman*

Gambar 7. Posisi duduk

2.2. Posisi Tangan

Posisi tangan dalam bermain piano dengan menekuk sedikit jari-jari seolah sedang memegang bola. Perhatikan gambar berikut:

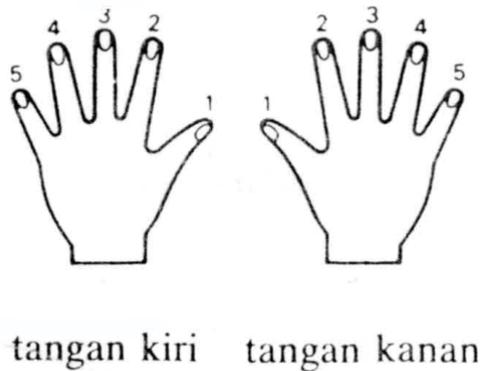


*Keyboard untuk Pemula
Tugagus Heckman*

Gambar 8. posisi tangan

2.3. Penjarian

Kode penjarian pada pembelajaran piano dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 9. Kode jari

Keterangan: (kode jari berlaku untuk jari tangan kanan maupun kiri)

- Kode angka 1 untuk ibu jari
- Kode angka 2 untuk telunjuk
- Kode angka 3 untuk jari tengah
- Kode angka 4 untuk jari manis
- Kode angka 5 untuk kelingking

2.4. Tangga Nada, Trinada, *Arpeggio* dan Progresi Akor

Latihan tangga nada dalam interval oktaf, dan trinada C mayor.

Tangganada C mayor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 1. Tangga nada dalam dan trinada C mayor.

Latihan progresi akor C mayor

- a. / C . . . / F . . . / G . . . / C . . . //
- b. / C . . . / Am . . . / F . . . / Dm . . . / Con G . . . /
G . . . / C . . . //
- c. / C . . . / F . . . / Dm . . . / Bdim . . . / E . . . /
Am . . . //

2. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada a minor

Tangganada a minor

HARMONIS :



TRINADA :



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 2. Tangga nada dan trinada A minor

Latihan progresi akor A minor

a. / Am . . . / Dm . . . / Em . . . / Am . . . //

b. / Am . . . / F . . . / Dm . . . / Bdim . . . /
Am on E . . . / E . . . / Am . . . //

3. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada G mayor.

Tangganada G mayor

The image shows two musical exercises. The first is a G major scale in treble and bass clefs, spanning two octaves. The treble clef starts on G4 and the bass clef starts on G3. Fingerings are indicated by numbers 1-5. The second exercise, labeled 'TRINADA', shows the G major triad (G-B-D) in various positions across the keyboard, with fingerings 1-2-3 and 1-2-3-4-5-4-3-2-1.

Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 3. Tangga nada dan trinada G Mayor

Latihan progresi akor G mayor

a. / G . . . / C . . . / D . . . / G . . . //

b. / G . . . / Em . . . / C . . . / Am . . . / G on D . . . /
D . . . / G . . . //

c. / G . . . / C . . . / Am . . . / Fisdim . . . / B . . . /
Em . . . //

4. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada e minor

Tangganada e minor

HARMONIS :



TRINADA :



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 4. Tangga nada dan trinada e minor

Latihan progresi akor e minor

a. / Em . . . / Am . . . / Bm . . . / Em . . . //

b. / Em . . . / C . . . / Am . . . / Fisdim . . . /
Em on B . . . / B . . . / Em . . . //

5. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada D mayor

Tangganada D mayor

The image shows musical notation for a D major scale exercise. The top part consists of two staves: a treble clef staff with a melody and a bass clef staff with a bass line. Both staves contain eighth notes with fingerings (1-5) and slurs. The bottom part is labeled 'TRINADA' and consists of two staves. The top staff shows chords in a 2/4 time signature: D major, G major, A major, D major, G major, A major, D major, and D major. The bottom staff shows a melody with slurs and fingerings (1-5) corresponding to the chords above.

Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 5. Tangga nada dan trinada D Mayor

- a. / D . . . / G . . . / A . . . / D . . . //
- b. / D . . . / Bm . . . / G . . . / Em . . . / Don A . . . /
A . . . / D . . . //
- c. / D . . . / G . . . / Em . . . / Cisdim . . . /
Fis . . . / Bm . . . //

6. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada b minor.

Tangganada b minor

HARMONIS:

TRINADA:

Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 6. Tangga nada dan trinada b minor

Latihan progresi akor b minor

- a. / Bm . . . / Em . . . / Fis . . . / Bm . . . //
- b. / Bm . . . / G . . . / Em . . . / Cisdim . . . /
Bm on Fis . . . / Fis . . . / Bm . . . //

9. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada E mayor.

Tangganada E mayor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 9. Tangga nada E mayor

Latihan progresi akor E mayor

- a. / E . . . / A . . . / B . . . / E . . . //
- b. / E . . . / Cism . . . / A . . . / Fism . . . / Eon B . . . / B . . .
/ E . . . //
- c. / E . . . / A . . . / Fism . . . / Disdim . . . / Gis . . . /
Cism . . . //

10. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada cis minor.

Tangganada cis minor

HARMONIS:

TRINADA:

Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 10. Tangga nada cis minor.

Keterangan: Cis enharmonis dengan Des, sehingga penjariannya sama.

Latihan progresi akor cis minor

a. / Cism . . . / Fism . . . / Gism . . . / Cism . . . //

b. / Cism . . . / A . . . / Fism . . . / Disdim . . . /
Cism on Gis . . . / Gis . . . / Cism . . . //

11. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada B mayor.

Tangganada B mayor



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 11. Tangga nada B mayor

Latihan progresi akor C mayor

- a. / B . . . / E . . . / Fis . . . / B . . . //
- b. / B . . . / Gism . . . / E . . . / Cism . . . /
B on Fis . . . / Fis . . . / B . . . //
- c. / B . . . / E . . . / Cism . . . / Besdim . . . /
Es . . . / Gism . . . //

12. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada Gis minor

Tangganada Fis mayor

The image displays musical notation for 'Tangganada Fis mayor'. It consists of two main parts. The upper part is a piano-style piece with a treble clef and a bass clef, featuring a key signature of three sharps (F#, C#, G#) and a 3/4 time signature. The melody is written in the treble clef, and the bass line is in the bass clef. The lower part is labeled 'TRINADA' and features a single staff with chord symbols (F#, C#, G#, D, A, B) and a lower staff with a melodic line.

Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 13. Tangga nada Fis mayor

Keterangan: Fis enharmonis dengan Ges, sehingga penjariannya sama.

Latihan progresi akor Fis mayor

- a. / Fis . . . / B . . . / Cis . . . / Fis . . . //
- b. / Fis . . . / Dism . . . / B . . . / Gism . . . /
Fis on Cis . . . / Cis . . . / Fis . . . //
- c. / Fis . . . / B . . . / Gism . . . / Fdim . . . /
Ais . . . / Dism . . . //

14. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada dis minor.

Tangganada dis minor

HARMONIS:

TRINADA:

Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 14. Tangga nada dan trinada dis minor.

Keterangan: Dis enharmonis dengan Es, sehingga penjadiannya sama.

Latihan progresi akor dis minor

a. / Dism . . . / Gism . . . / Aism . . . / Dism . . . //

b. / Dism . . . / B . . . / Gism . . . / Ddim . . . /
Dism on Ais . . . / Ais . . . / Dism . . . //

15. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada Cis mayor.

Tangganada Cis mayor

The image shows two musical exercises. The first is an 8-measure scale exercise in C major, with fingerings indicated by numbers 1-5. The second is a triad exercise labeled 'TRINADA', showing a sequence of triads in C major: C major, D minor, E minor, F major, G major, A minor, B minor, and C major.

Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 15. Tangga nada dan trinada Cis mayor.

Keterangan: Cis enharmonis dengan Des, sehingga penjariannya sama.

Latihan progresi akor Cis mayor

- a. / Cis . . . / Fis . . . / Gis . . . / Cis . . . //
- b. / Cis . . . / Aism . . . / Fis . . . / Dism . . . /
Cis on Gis . . . / Gis . . . / Cis . . . //
- c. / Cis . . . / Fis . . . / Dism . . . / Cdim . . . /
F . . . / Aism . . . //

Tangganada ais minor

HARMONIS :

TRINADA :

Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 16. Tangga nada dan trinada ais minor.

Keterangan: Ais enharmonis dengan Bes, sehingga penjariannya sama.

Latihan progresi akor ais minor

- a. / Aism . . . / Dism . . . / Fm . . . / Aism . . . //
- b. / Aism . . . / Fis . . . / Dism . . . / Cdim . . . /
Aism on F . . . / F . . . / Aism . . . //

Tangganada F mayor

The image displays musical notation for 'Tangganada' and 'Trinada' in F major. The top section, labeled '1', shows a piano accompaniment with a treble and bass clef. The bottom section, labeled 'TRINADA', consists of two staves: the upper staff shows chord diagrams for the 5th fret of a guitar, and the lower staff shows a melodic line with triplets and fingerings.

Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 17. Tangga nada dan trinada F mayor.

Latihan progresi akor F mayor

- a. / F . . . / Bes . . . / C . . . / F . . . //
- b. / F . . . / Dm . . . / Bes . . . / Gm . . . /
F on C . . . / C . . . / F . . . //
- c. / F . . . / Bes . . . / Gm . . . / Edim . . . /
B . . . / Em . . . //

18. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada d minor

Tangganada d minor

HARMONIS :

TRINADA :

Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 18. Tangga nada trinada d minor.

Latihan progresi akor d minor

a. / Dm . . . / Gm . . . / Am . . . / Dm . . . //

b. / Dm . . . / Bes . . . / Gm . . . / Edim . . . /
Dm on A . . . / A . . . / Dm . . . //

19. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada Bes mayor

Tangganada Bes mayor

The image shows two musical exercises. The first is a scale exercise in B-flat major, consisting of an ascending and a descending line with fingerings (1-2-3-4) and slurs. The second exercise, labeled 'TRINADA', consists of two staves. The top staff shows a sequence of chords: B-flat major, E-flat major, F major, B-flat major, and F major. The bottom staff shows a descending scale with fingerings (3-2-1-3-2-1-3-2-1-3-2-1-3-2-1).

Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 19. Tangga nada dan trinada, dan Bes mayor.

Latihan progresi akor C mayor

- a. / Bes . . . / Es . . . / F . . . / Bes . . . //
- b. / Bes . . . / Gm . . . / Es . . . / Cm . . . / Bes on F . . . /
F . . . / Bes . . . //
- c. / Bes . . . / Es . . . / Cm . . . / Adim . . . / D . . . /
Gm . . . //

20. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada g minor.

Tangganada g minor

The image contains two musical exercises for the G minor scale. The first exercise, labeled 'HARMONIS', is a piano accompaniment consisting of two staves. The right hand (treble clef) plays eighth-note patterns, and the left hand (bass clef) plays a similar pattern. The second exercise, labeled 'TRINADA', is a single treble clef staff showing a sequence of chords and eighth-note patterns. The exercises are in G minor (one flat) and 2/4 time.

Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 20. Tangga nada dan trinada g minor.

Latihan progresi akor g minor

a. / Gm . . . / Cm . . . / Dm . . . / Gm . . . //

b. / Gm . . . / Es . . . / Cm . . . / Adim . . . /
Gm on D . . . / D . . . / Gm . . . //

21. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada Es mayor.

Tangganada Es mayor

The image shows two musical exercises in E major. The first exercise is an octave scale, written in treble and bass clefs, with fingerings indicated by numbers 1-4. The second exercise, labeled 'TRINADA', consists of two staves. The top staff shows a sequence of triads: E major, F# minor, G major, A major, B major, and C# minor. The bottom staff shows a scale with fingerings indicated by numbers 1-3.

Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 21. Tangga nada dan trinada Es mayor.

Latihan progresi akor Es mayor

- a. / Es . . . / As . . . / Bes . . . / Es . . . //
- b. / Es . . . / Cm . . . / As . . . / Fm . . . / Es on Bes . . . /
Bes . . . / Es . . . //
- c. / Es . . . / As . . . / Fm . . . / Ddim . . . / G . . . /
Cm . . . //

22. Latihan tangga nada dalam interval oktaf dan trinada c minor.

Tangganada c minor

HARMONIS:



TRINADA:



Tangganada dan Trinada
Latifah Kodijat

Notasi 22. Tangga nada dan trinada c minor.

Latihan progresi akor c minor

a. / Cm . . . / Fm . . . / Gm . . . / Cm . . . //

b. / Cm . . . / As . . . / Fm . . . / Ddim . . . /
Cm on G. . . / G . . . / Cm . . . //

4.3. Latihan Etude

Latihan Etude Trinada Mayor

1

Major Triad Etude

Medium Swing ♩ = 98

Musical notation for Major Triad Etude, consisting of two staves. The top staff contains six measures with notes and rests, and the bottom staff contains six measures with notes and rests. Chord symbols are placed above and below the staves: C, D, F, B^b, E, A above the top staff; G, F[#], B, D^b, E^b, A^b below the bottom staff.

Notasi 31 Etude Trinada Mayor

2.

<Minor Triad Etude>

Medium Swing ♩ = 98

Musical notation for Minor Triad Etude, consisting of two staves. The top staff contains six measures with notes and rests, and the bottom staff contains six measures with notes and rests. Chord symbols are placed above and below the staves: Cmi, Dmi, Fmi, B^bmi, Emi, Ami above the top staff; Gmi, F[#]mi, Bmi, D^bmi, E^bmi, A^bmi below the bottom staff.

Notasi 32 Etude Trinada Minor

3

Minor and Major Triad Etude

Medium Swing ♩ = 98

Musical notation for Minor and Major Triad Etude, consisting of two staves. The top staff contains six measures with notes and rests, and the bottom staff contains six measures with notes and rests. Chord symbols are placed above and below the staves: Dmi, F, A^bmi, B^b, Emi above the top staff; Ami, B, D^bmi, E^b, F[#]mi, G, Cmi below the bottom staff.

Notasi 33. Etude Trinada Minor dan Mayor

4. Dominant Seven Etude

Musical notation for Etude Dominan Tujuh, featuring dominant seventh chords: C⁷, G⁷, A⁷, E⁷, F⁷, D⁷, E^{b7}, F^{#7}, B⁷, D^{b7}, A^{b7}, B^{b7}, E^{b7}.

Notasi 34. Etude Dominan Tujuh

5. Minor Seven Etude

Musical notation for Etude Minor Tujuh, featuring minor seventh chords: G^{mi7}, D^{mi7}, E^{bmi7}, F^{mi7}, B^{bmi7}, A^{mi7}, E^{mi7}, F^{#mi7}, B^{mi7}, A^{bmi7}, D^{bmi7}, G^{mi7}, C^{mi7}.

Notasi 35. Etude Minor Tujuh

6. Major Seven Etude

Musical notation for Etude Mayor Tujuh, featuring major seventh chords: C^{maj7}, D^{maj7}, B^{bmaj7}, E^{bmaj7}, F^{#maj7}, B^{maj7}, A^{bmaj7}, D^{bmaj7}, F^{maj7}, G^{maj7}, A^{maj7}, E^{maj7}.

Notasi 36. Etude Mayor Tujuh

7. Minor Seven Flat Five Etude

8.

9.

Chord symbols: Gmi7(b5), Ami7(b5), Emi7(b5), Cmi7(b5), Dmi7(b5), Bbm7(b5), Dbm7(b5), F#mi7(b5), Bmi7(b5), Abmi7(b5), Fmi7(b5), Ebmi7(b5)

Notasi 37. Etude minor 7-5

10. Augmented Seven Etude

Chord symbols: C+7, F+7, G+7, Ab+7, D+7, Eb+7, E+7, A+7, B+7, F#+7, Db+7, Bb+7

Notasi 38. Etude Augmented Tujuh

9

Notasi 39. Etude nomor 9

10.

The musical score for Etude nomor 10 is presented in five systems. Each system consists of a treble clef staff and a bass clef staff. The music is written in 4/4 time and features a variety of rhythmic patterns and fingerings. The first system begins with a treble staff containing a sequence of eighth notes with fingerings 4, 5, 4, 5, 4, 5, 4, 2, and a bass staff with a sustained chord. The second system continues with similar patterns, including a triplet of eighth notes. The third system features a descending eighth-note line in the treble staff. The fourth system shows a more complex rhythmic pattern with fingerings 3, 4, 3, 1, 3, 4, 2, 1. The fifth system concludes the piece with a final cadence, including a fermata over the final chord in the treble staff.

Jazz Etudes and Pieces
Oscar Peterson

Notasi 40. Etude nomor 10

11

The musical score for Etude number 11 consists of three systems of piano notation. Each system has a treble and bass clef. The first system is in C major, the second in D major, and the third in E major. The bass line features a consistent eighth-note pattern, while the treble line provides harmonic accompaniment. Fingerings are indicated by numbers 1-5 below the notes.

Jazz Etudes and Pieces
Oscar Peterson

Notasi 41.. Etude nomor 11

12

The musical score for Etude number 12 consists of three systems of piano notation. Each system has a treble and bass clef. The first system is in C major, the second in D major, and the third in E major. The bass line features a consistent eighth-note pattern, while the treble line provides harmonic accompaniment. Fingerings are indicated by numbers 1-5 below the notes.

Jazz Etudes and Pieces
Oscar Peterson

Notasi 42.. Etude nomor 12

13

The image displays three systems of musical notation for a piano etude. Each system consists of a treble clef staff and a bass clef staff. The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 4/4. The notation includes various rhythmic patterns, primarily eighth and sixteenth notes, with fingerings (1-5) and articulation marks (accents) indicated below the notes. The first system shows a steady eighth-note pattern in the bass and chords in the treble. The second system introduces sixteenth-note runs in the bass. The third system features a mix of eighth and sixteenth notes in the bass, with some chords in the treble.

Jazz Etudes and Pieces
Oscar Peterson

Notasi 43. Etude nomor 13

14

The image displays a musical score for Etude number 14 by Oscar Peterson. It consists of four systems of music, each with a piano (right) and bass (left) staff. The key signature is one flat (B-flat) and the time signature is 4/4. The piano part features chords and some melodic lines, while the bass part contains a continuous eighth-note pattern. Fingerings are indicated by numbers 1-5 below the notes.

System 1:
Piano: Chords in the first two measures, then a chord in the third.
Bass: Eighth-note pattern: D4, E4, F#4, G4, A4, Bb4, C5, D5.

System 2:
Piano: Chords in the first two measures, then a chord in the third.
Bass: Eighth-note pattern: D4, E4, F#4, G4, A4, Bb4, C5, D5.

System 3:
Piano: Chords in the first two measures, then a chord in the third.
Bass: Eighth-note pattern: D4, E4, F#4, G4, A4, Bb4, C5, D5.

System 4:
Piano: Chords in the first two measures, then a chord in the third.
Bass: Eighth-note pattern: D4, E4, F#4, G4, A4, Bb4, C5, D5.

Jazz Etudes and Pieces
Oscar Peterson

Notasi 44. Etude nomor 14

15

The image shows three systems of musical notation for Etude 15. Each system consists of a grand staff with a treble clef and a bass clef. The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 4/4. The first system has two measures. The second system has three measures. The third system has four measures and ends with a double bar line.

Jazz Etudes and Pieces
Oscar Peterson

Notasi 45. Etude nomor 15

16

The image shows three systems of musical notation for Etude 16. Each system consists of a grand staff with a treble clef and a bass clef. The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 4/4. The first system has four measures. The second system has four measures. The third system has four measures and ends with a double bar line.

Jazz Etudes and Pieces
Oscar Peterson

Notasi 46. Etude nomor 16

17

The musical notation for Etude 17 is presented in three systems. Each system consists of a treble and bass clef staff. The first system shows a melodic line in the treble clef with eighth and quarter notes, and a bass line with quarter notes. The second system continues the melodic line with some chromaticism and a bass line with quarter notes. The third system concludes the piece with a final melodic phrase and a bass line ending on a whole note.

Jazz Etudes and Pieces
Oscar Peterson

Notasi 47. Etude nomor 17

18

The musical notation for Etude 18 is presented in three systems. Each system consists of a treble and bass clef staff. The first system features a treble clef staff with block chords and a bass clef staff with a steady eighth-note accompaniment. The second system continues with similar chordal textures and a consistent bass line. The third system concludes the piece with a final chordal texture and a bass line ending on a whole note.

Jazz Etudes and Pieces
Oscar Peterson

Notasi 48. Etude nomor 18

4, 6. Solo Keyboard

Kurang lebih selama satu dasawarsa terakhir dalam dunia musik dikenal istilah organ tunggal, *keyboard* tunggal, *solo* organ, ataupun *solo keyboard*. Istilah-istilah tersebut untuk menandai sebuah pertunjukan musik berupa permainan instrumen musik organ atau *keyboard* yang dimainkan oleh seorang musisi saja namun mampu menghasilkan musik lengkap seperti misalnya band, kroncong, dangdut, campursari, dan bahkan mirip orkestra.

4. 6..1. Spesifikasi Keyboard Solo

Seiring perkembangan teknologi, berbagai jenis, macam, merk, bentuk, ukuran *keyboard* bermunculan dengan karakteristik dan kecanggihan yang bervariasi, namun secara garis besar pada *keyboard* jenis *accompaniment* ini terdapat bagian-bagian yang sama dan sangat penting untuk diketahui sebelum dimainkannya. Bagian-bagian itu antara lain adalah:

4.6.1.1. Tombol On/ Off

Tombol ini merupakan tombol pertama yang kita gunakan, yakni untuk menyalakan *keyboard* setelah dihubungkan dengan listrik. Pertama kali *keyboard* dinyalakan biasanya suara yang muncul apabila *tuts* ditekan adalah suara piano



Gambar 10. Tombol On/ Off

4.6.1.2. Volume

Tombol ini digunakan untuk memperbesar dan memperkecil suara *keyboard* secara keseluruhan setelah tombol *power* dinyalakan.



Gambar 11. Potensio *Volume*

4.6.1.3. Tombol *Timbre/ Voice*

Tombol ini digunakan untuk memilih berbagai jenis suara alat music, misalnya flute, gitar, piano, organ, dan lain sebagainya.



Gambar 12. Tombol *Timbre/ Voice*

4.6.1.4. Tombol *Rhythm*

Tombol ini digunakan untuk memilih jenis irama music yang akan dimainkan, misalnya waltz, bossanova, rhumba, dan lain sebagainya.



Gambar 13. Tombol *Rhythm*

4.6.1.5. Tombol *Start/ stop*

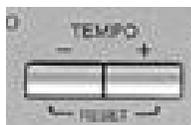
Tombol ini digunakan untuk memulai salah satu irama music/ *rhythm*. Begitu tombol star dipencet, *keyboard* akan menghasilkan irama pertama dalam bentuk bunyi drum. Jika tombol ini dipencet untuk yang kedua kalinya, bunyi drum akan berhenti, yakni sebagai tombol stop.



Gambar 14. Tombol *Start/stop*

4.6.1.6. Tombol Tempo

Tombol ini digunakan untuk mengatur cepat lambatnya tempo dari irama yang telah dibunyikan setelah tombol *start* dipencet.



Gambar 15. Tombol Tempo

4.6.1.7. Tombol *Transpose*

Tombol ini digunakan untuk menghasilkan chord dan music pada irama drum yang telah berbunyi setelah tombol *start* dipencet. Setelah tombol *rhythm* dan chord dipencet, *tuts* bagian kiri *keyboard* akan berfungsi sebagai pengiring.



Gambar 16. Tombol *Transpose*

4.6.1.8. Tombol *Intro/Ending*

Tombol ini digunakan dengan cara memencet tombol tersebut untuk mengawali permainan *keyboard* dengan aransemen *intro* yang sudah ada dari masing-masing irama pada *keyboard*. Sedangkan untuk menutup lagu bias dilakukan dengan memencet tombol ini juga, yang berarti sebagai tombol *ending*. Pada jenis *keyboard* tertentu *intro* dan *ending* diwadahi pada tombol yang berbeda/ terpisah, namun tetap pada fungsi yang sama.



Gambar 17. Tombol *Intro/Ending*

4.6.1.9. Tombol *Fill in*

Tombol ini digunakan untuk membuat variasi ketukan dan irama music dalam bentuk variasi bunyi drum. Biasanya tombol ini digunakan untuk menghasilkan variasi ketukan sebelum kebagian reffren lagu, biasanya tombol bertuliskan *fill in to variation*. Sedangkan variasi ketukan sesudah reffren lagu, biasanya tombol bertuliskan *fill in to original*.



Gambar 18. Tombol *Fill in*

4.6.1.10. Tombol *Sync (sync/start)*

Tombol ini digunakan agar drum beserta iringan musiknya (dengan tangan kiri) dapat diatur mulainya selaras dengan melodi lagu yang telah direncanakan. Ketika tombol *sync* diaktifkan, maka jika *tuts keyboard* bagian kiri tersentuh sesuatu, seketika itu juga drum beserta iringan musiknya akan berjalan.



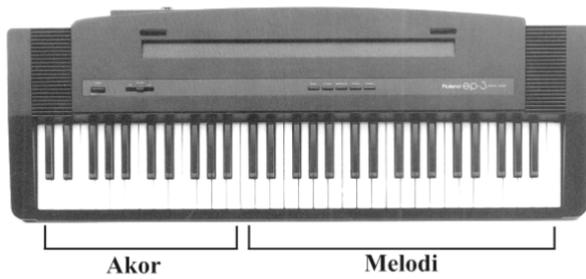
Gambar 19. Tombol *Sync (sync/start)*

4.6.2. Wilayah Penjarian

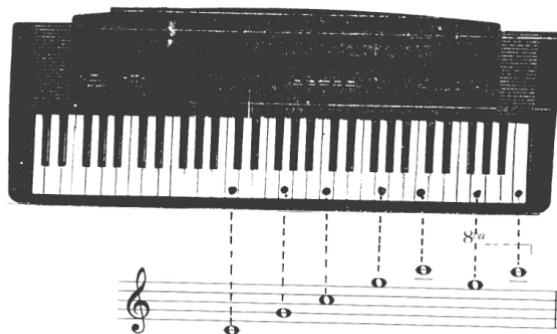
4.6.2.1. Wilayah Penjarian Tangan Kanan

Keyboard accompaniment (yang pada umumnya terdiri dari 5 oktaf) terbagi menjadi 2 bagian, yakni 2 oktaf bawah dimainkan dengan jari tangan kiri, yakni untuk memainkan akor yang, dan 3 oktaf atas, dimainkan dengan jari tangan kanan, yakni untuk memainkan melodi ataupun *filler*.

Perlu diketahui bahwa batas kedua wilayah tersebut dapat dipindah/ diprogram sesuai dengan keinginan. Untuk lebih jelasnya lihat gambar berikut :



Wilayah penjarian tangan kanan instrumen *keyboard* dapat kita jelaskan melalui contoh gambar berikut:



Gambar 21. Wilayah penjarian tangan kanan instrumen *keyboard* pada Tangga Nada C Mayor (3 oktaf).

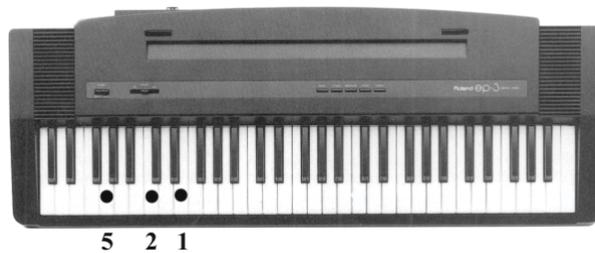


Gambar 139. Kode penjarian tangan kanan instrumen *keyboard* pada Tangga Nada C Mayor (3 oktaf).

Keterangan:

- Angka menunjukkan kode jari tangan kanan
- 8^{va} = Notasi dimainkan 1 oktaf di atasnya.
- Wilayah nada bisa dirubah dengan *transpose* oktaf, baik oktaf ke bawah maupun ke atas.

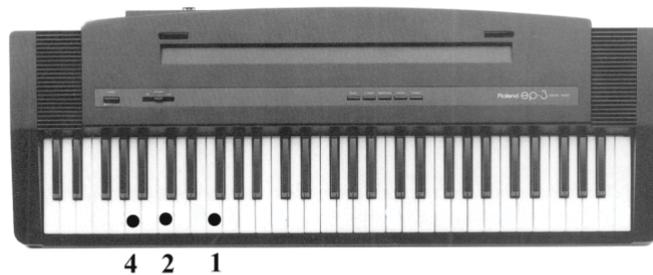
4.6..2.2. Wilayah Penjarian Tangan Kiri Beberapa contoh penempatan Penjarian Tangan Kiri



Gambar 22. Teknik Penjarian Tangan Kiri pada akor C Mayor



Gambar 23. Teknik Penjarian Tangan Kiri pada akor G Mayor



Gambar 24. Teknik Penjarian Tangan Kiri pada akor F Mayor



Gambar 25. Teknik Penjarian Tangan Kiri pada akor A Minor



Gambar 26. Teknik Penjarian Tangan Kiri pada akor D Minor

4.7. Latihan Tangga nada

Tangga Nada C Mayor

8 beat
tempo 70

Piano

8th

Fill In

Harpisichord

8th

Notasi 49. Tangganada C Mayor dengan irama 8 beat

Tangga Nada C Mayor

Bossanova
tempo 120

Piano

8th

Fill In

Harpisichord

8th

Notasi 50. Tangganada C Mayor dengan irama Bossanova

Tangga Nada C Mayor

Waltz
tempo 76

Notasi 51. Tangganada C Mayor dengan irama Waltz

4.7. Latihan lagu

LIGHTLY ROW

Cha-cha
Tempo 120

Notasi 52. Lightly Row

JAMBALAYA

Dixie
Tempo 150

Notasi 53. Jambalaya

NONA MANIS

Cha-cha
Tempo 120

Trumpet

Notasi 54. Nona Manis

Nyur Hijau

8 beat
Tempo 60

Notasi 55. Nyur Hijau

WARUNG POJOK

Cha-cha
Tempo 110

Musical notation for 'Warung Pojok' in 4/4 time, Cha-cha style, Tempo 110. The score consists of four staves. The first staff is marked with a box 'A' and 'Tacet'. The second staff is marked with a box 'B'. The notation includes chords (Am, Dm, E) and fingerings (1-5) for the melody. There are also 'Fill In' markings in the third and fourth staves.

Notasi 56. Warung Pojok

Bubuy Bulan

8 beat
Tempo 70

Musical notation for 'Bubuy Bulan' in 4/4 time, 8 beat style, Tempo 70. The score consists of four staves. The notation includes chords (Am, E, Dm) and fingerings (1-5) for the melody. The piece features a melodic line with various rhythmic patterns and chord changes.

Notasi 57. Bubuy Bulan

Kota Ambon

Slow Waltz
Tempo 60

Musical notation for 'Kota Ambon' in 3/4 time. The score consists of four staves. The first staff is the melody with fingerings (2, 1, 3, 5, 4, 4, 3, 2, 1, 2, 1, 3, 4, 1, 2, 1, 2, 5) and chords (C, F, C, Am, Dm). The second staff has chords (G, Am, G, Am, C) and fingerings (4, 3, 2, 1, 2, 2, 1, 3, 4, 1). The third staff has chords (E, Am) and fingerings (2, 3, 5, 1, 3, 2). The fourth staff has chords (D, G) and fingerings (1, 2, 3, 5, 4, 3, 5, 2, 1, 3). The piece ends with 'D.S. al Fine'.

Notasi 58. Kota Ambon

SYUKUR

8 BEAT
Tempo 60

Musical notation for 'Syukur' in 4/4 time. The score consists of three staves. The first staff has chords (Am, E, Am) and fingerings (1, 3, 5, 2, 1, 5). The second staff has chords (E, Am, F, Dm, G, C) and fingerings (4, 5, 2, 1, 2, 4, 5, 2, 1, 2). The third staff has chords (E, Am) and fingerings (1, 4, 3, 1, 2, 5, 2, 1).

Notasi 59. Syukur

4.6. Buah Musik

Medium Swing $\text{♩} = 98$

Have You Met Miss Jones

Words by LORENZ HART
 Music by RICHARD RODGERS
 Arranged by F. HUGHES

The musical score consists of ten staves of music. The key signature is one flat (Bb). The tempo is Medium Swing at 98 beats per minute. The score includes various chords such as F6, F#o7, Gmi, C, F6, F#o7, Gmi, C, F6, F#o7, Gmi, C, F6, F#o7, Gmi, C, Ami, Dmi, Gmi, C, Cmi, F, Bb6, Abmi, Db, Gb6, Emi, A, D6, Abmi, Db, Gb6, Gmi, C, F6, F#o7, Gmi, C, Db To Coda, Ami6, D, Gmi, C, F6, F#o7, Gmi, C, Ami6, D, Gmi, C, Ami6, D, Gmi, C, Ami6, D, Gmi, C, F6, Bb, Gmi6, F6, and C.

The Jazz Pianist
 Fred Hughes

Notasi 60. Have You Met Miss Jones

Medium Swing $\text{♩} = 126$

The Days of Wine and Roses

Lyric by JOHNNY MERCER
Music by HENRY MANCINI
Arranged by F. HUGHES

The musical score is written in 4/4 time with a key signature of one flat (Bb). It consists of ten staves of music. The first staff begins with a treble clef and a key signature of one flat. The melody is primarily composed of eighth and quarter notes. Chords are indicated above the staff, including Am7, D7, Gmi7, C7, Fmaj7, F#o7, Gmi7, and C7. The second staff starts with a repeat sign and includes chords Fmaj7, Eb7, A7sus4, Ami7, D7sus4, D7, and Gmi7. The third staff features chords Bbm7(maj7), Bbm7, Eb7, Ami7, and Dmi7. The fourth staff includes Gmi7, C7sus4, C7, Emi7(b5), A7, Dmi7, G7, Gmi7(maj7), Gmi7, and C7sus4, C7. The fifth staff has Fmaj7, Eb7, A7sus4, Ami7, D7sus4, D7, Gmi7, and Gmi7. The sixth staff contains Bbm7(maj7), Bbm7, Eb7, Ami7, and Dmi7. The seventh staff includes Bmi7(b9), Bb7, Ami7, Dmi7, Gmi7, C7, Fmaj7, Abo7, Gmi7, and C7. The eighth staff is marked with a '2.' and contains Gmi7, C7, Ami7, Dmi7, Gmi7, and C7. The ninth staff features Ami7, Dmi7, Gmi7, C7, Ebmaj7, Emaj7, and Fmaj7. The score concludes with a double bar line.

The Jazz Pianist
Fred Hughes

Notasi 61. The Days of Wine and Roses

BIRU

12 beat

Vina P

Fmaj⁷ Dm Gm C⁷ Fmaj⁷ Dm
 Edim⁷ A Dm G Dm G 1. B^b Am Gm C
 F C 2. B^b Am Gm C F Cm F⁷
 B^b Dm G⁷ Cmaj⁷ Em A⁷ Dmaj⁷
 Dm G C Fmaj⁷ Dm Gm C Fmaj⁷ Dm
 Edim⁷ A Dm G Dm G B^b A^bm G^bm C⁷ F

Notasi 62. Biru

Marilah Kemari

Cha-cha

Titiek Puspa

The musical score for 'Marilah Kemari' is written in 4/4 time and features a cha-cha rhythm. It consists of seven staves of music. The chords indicated above the notes are: C⁷, F⁷, G⁷, F⁷, F, C, F, G, C⁷, F⁷, G⁷, F⁷, and C. The melody is primarily composed of eighth and sixteenth notes, with some rests and a double bar line at the end of the seventh staff.

Notasi 63 Marilah kemari

Something Stupid

8 beat

Frank Sinatra

The musical score is written in treble clef with a key signature of one sharp (F#) and a 4/4 time signature. The melody consists of eighth and quarter notes. The guitar accompaniment is indicated by chords placed above the staff. The chords are: D, Em, A, Em, A, D⁶, D⁷, G, C¹¹, Em, A, Em, A, D, G, E, and A. The piece concludes with a double bar line and the instruction "D.S. al Fine".

Notasi 64. Something Stupid

Pastel Sea

16 beat

Casiopea

The musical notation for 'Pastel Sea' is presented in six staves of music. The key signature is three sharps (F#, C#, G#) and the time signature is 4/4. The notation includes various chords and melodic lines. The first staff begins with a 16-beat rest, followed by a melodic line with chords Emaj7, C#m, G#m, and C#. The second staff continues the melody with chords F#m, F#, B, Gmaj7, F#m, B, G#m, and C#m. The third staff features a first ending (1.) and a second ending (2.) with chords F#m, Fmaj7, E, B11, and Em. The fourth staff has chords Bm, E7/Bb, A, and D11. The fifth staff includes chords G#m, C#, and F#m. The sixth staff concludes with chords A7, D7, G, and B.

Notasi 65. Pastel Sea

Kopi Dangdut

Dangdut

Fahri S

3/8 Gm

Cm

Gm Eb

D Gm F Gm

To Coda

1.

Gm Cm F Bb

2.

A

D D.S. al Coda Gm Coda F Gm

Notasi 66. Kopi Dangdut

Bengawan Solo

Keroncong

Gesang

The musical score for "Bengawan Solo" is written in G major (one sharp) and 2/4 time. It consists of six staves of music. The melody is written in treble clef. Chords are indicated by letters A, B, D, and E above the notes. The piece includes first and second endings. The first ending leads to a double bar line, and the second ending leads to a different part of the melody. The score ends with a double bar line.

Notasi 67. Bengawan Solo.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Keyboard *mono* timbral Yamaha DX-7
Gambar 2 : Keyboard *mono* timbral Roland D-50
Gambar 3 : Keyboard multitimbral Roland JV-80
Gambar 4 : *Keyboard Accompaniment* Roland VA-7
Gambar 5 : Koneksi *keyboard* dan *amplifier*
Gambar 6 : *Out put Keyboard*
Gambar 7 : Posisi duduk
Gambar 8 : posisi tangan
Gambar 9 : Kode jari
Gambar 10 : Tombol *On/ Off*
Gambar 11 : Potensio *Volume*
Gambar 12 : Tombol *Timbre/ Voice*
Gambar 13 : Tombol *Rhythm*
Gambar 14 : Tombol *Start/ stop*
Gambar 15 : Tombol *Tempo*
Gambar 16 : Tombol *Transpose*
Gambar 17 : Tombol *Intro/ Ending*
Gambar 18 : Tombol *Fill in*
Gambar 19 : Tombol *Sync (sync/ start)*
Gambar 20 : Wilayah Permainan *Keyboard*
Gambar 21 : Wilayah penjarian tangan kanan instrumen *keyboard* pada Tangga Nada *C Mayor (3 oktaf)*.
Gambar 22 : Teknik Penjarian Tangan Kiri pada akor *C Mayor*
Gambar 23 : Teknik Penjarian Tangan Kiri pada akor *G Mayor*
Gambar 24 : Teknik Penjarian Tangan Kiri pada akor *F Mayor*
Gambar 25 : Teknik Penjarian Tangan Kiri pada akor *A Minor*
Gambar 26 : Teknik Penjarian Tangan Kiri pada akor *D Minor*

DAFTAR NOTASI

- Notasi 1 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio C mayor.
- Notasi 2 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio a minor
- Notasi 3 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio G mayor.
- Notasi 4 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio e minor.
- Notasi 5 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio D mayor.
- Notasi 6 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio b minor.
- Notasi 7 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio A mayor.
- Notasi 8 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio fis minor.
- Notasi 9 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio E mayor.
- Notasi 10 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio cis minor.
- Notasi 11 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio B mayor.
- Notasi 12 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio gis minor
- Notasi 13 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio Fis mayor.
- Notasi 14 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio dis minor.
- Notasi 15 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio Cis mayor.
- Notasi 16 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio ais minor.
- Notasi 17 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio F mayor.
- Notasi 18 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio d minor.
- Notasi 19 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio Bes mayor.
- Notasi 20 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio g minor.
- Notasi 21 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio Es mayor.

- Notasi 22 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio c minor
- Notasi 23 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio As mayor.
- Notasi 24 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio f minor.
- Notasi 25 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio Des mayor.
- Notasi 26 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio bes minor.
- Notasi 27 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio Ges mayor.
- Notasi 28 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio es minor.
- Notasi 29 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio Ces mayor.
- Notasi 30 : Tangga nada dalam interval oktaf, dalam interval oerts, dalam interval oext, trinada, dan arpeggio as minor.
- Notasi 31 : Etude Trinada Mayor
- Notasi 32 : Etude Trinada Minor
- Notasi 33 : Etude Trinada Minor dan Mayor
- Notasi 34 : Etude Dominan Tujuh
- Notasi 35 : Etude Minor Tujuh
- Notasi 36 : Etude Mayor Tujuh
- Notasi 37 : Etude minor 7-5
- Notasi 38 : Etude Augmented Tujuh
- Notasi 39 : Etude nomor 9
- Notasi 40 : Etude nomor 10
- Notasi 41 : Etude nomor 11
- Notasi 42 : Etude nomor 12
- Notasi 43 : Etude nomor 13
- Notasi 44 : Etude nomor 14
- Notasi 45 : Etude nomor 15
- Notasi 46 : Etude nomor 16
- Notasi 47 : Etude nomor 17
- Notasi 48 : Etude nomor 18
- Notasi 49 : Tangganada C Mayor dengan irama 8 beat
- Notasi 50 : Tangganada C Mayor dengan irama Bossanova
- Notasi 51 : Tangganada C Mayor dengan irama Waltz
- Notasi 52 : Lightly Row
- Notasi 53 : Jambalaya
- Notasi 54 : Nona Manis
- Notasi 55 : Nyiur Hijau
- Notasi 56 : Warung Pojok
- Notasi 57 : Bubuy Bulan
- Notasi 58 : Kota Ambon

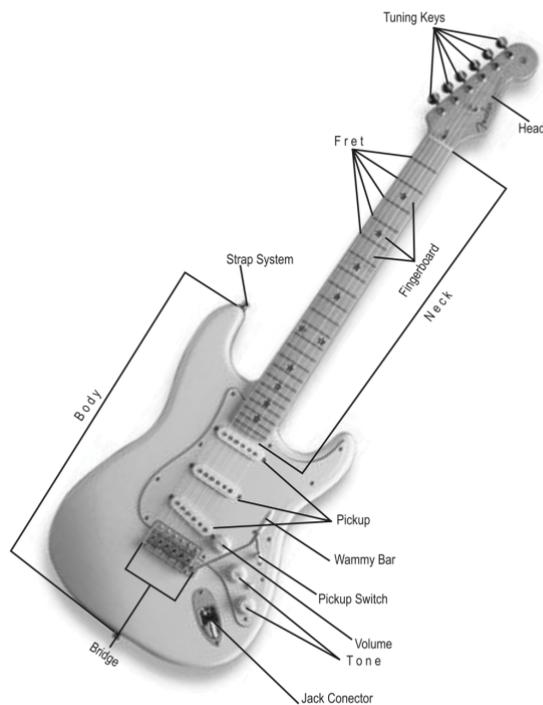
Notasi 59 : Syukur
Notasi 60 : Have You Met Miss Jones
Notasi 60 : Have You Met Miss Jones
Notasi 61 : The Days of Wine and Roses
Notasi 62 : Biru
Notasi 63 : Marilah kemari
Notasi 64 : Something Stupid
Notasi 65 : Pastel Sea
Notasi 66 : Kopi Dangdut
Notasi 67 : Bengawan Solo.
Notasi 67 : Bengawan Solo.
Notasi 66 : Kopi Dangdut

BAB 6

GITAR

1. Gitar dan Bagian-bagiannya

Instrumen gitar elektrik sangat populer di kalangan kelompok musik rock dan pop. Instrumen ini dikembangkan dari instrumen gitar klasik. Di dalam gitar elektrik vibrasi senarnya dibantu dengan peralatan elektronik dan peralatan soundsystem sehingga efek suaranya dapat lebih keras.



Gambar 1 : bagian gitar elektrik

2. Cara Menyetem Gitar

Nama dan posisi senar gitar dalam *fretboard*, untuk senar *open string*



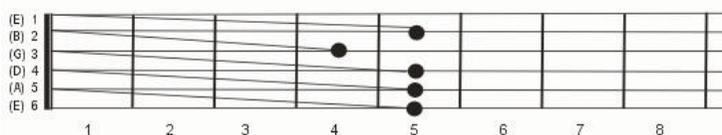
Gambar 2 : posisi nada-nada gitar pada senar *open string*

posisi nada-nada gitar pada senar *open string*



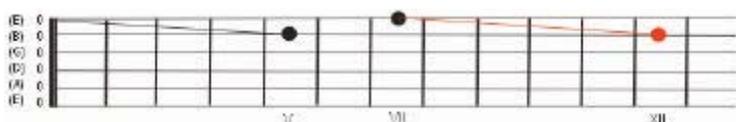
Notasi 1. *tuning* gitar posisi *open string*

2.1 General Tuning



Gambar 3

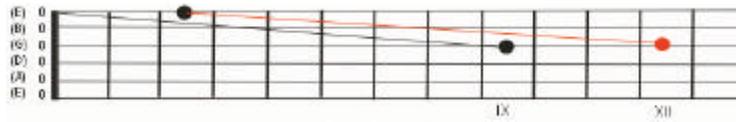
General tuning langkah ke 1 dapat dilakukan dengan: (1) melaraskan senar ke 1 menurut nada E; (2) tekan fret ke V senar ke 2; (3) petik senar ke 1 tanpa ditekan; (4) ; selaraskan nada kedua senar tersebut (5) periksa *harmonic tuning* dengan cara menyentuh senar B pada fret ke XII; (6) bandingkan dengan fret ke VII senar ke 1.



Gambar 4

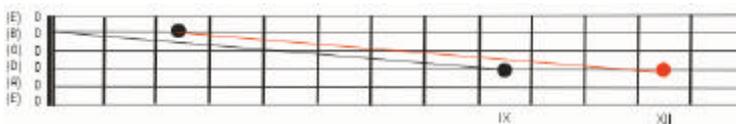
General tuning langkah ke 2 dapat dilakukan dengan: (1) tekan fret ke IX senar ke 3; (2) petik senar ke 1 tanpa ditekan; (3) selaraskan nada kedua

senar tersebut; (4) periksa *harmonic tuning* dengan cara menyentuh senar G fret XII dan menekan senar E fret ke III.



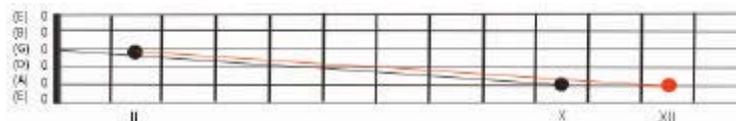
Gambar 5

General tuning langkah ke 3 dapat dilakukan dengan: (1) tekan fret ke IX senar ke 4; (2) petik senar ke 2 tanpa di tekan; (3) selaraskan nada kedua senar tersebut; (4) periksa *harmonic tuning* dengan cara menyentuh senar D fret ke XII dan menekan senar B fret ke III.



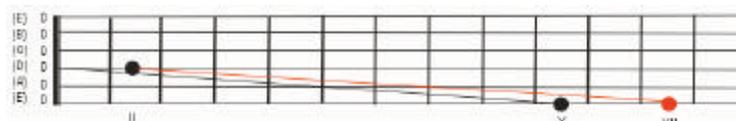
Gambar 6

General tuning langkah ke 4 dapat dilakukan dengan cara: (1) tekan fret ke V senar ke 5; (2) petik senar ke 4 tanpa di tekan; (3) selaraskan nada kedua senar tersebut; (4) periksa *harmonic tuning* dengan cara menyentuh senar A fret ke XII dan menekan G fret ke II.



Gambar 7

General tuning langkah ke 5 dapat dilakukan dengan; (1) tekan fret ke X senar ke 6; (2) petik senar ke 5 tanpa di tekan; (3) selaraskan kedua nada tersebut; (4) periksa *harmonic tuning* dengan cara menyentuh senar A fret ke XII dan menekan senar D fret ke II.



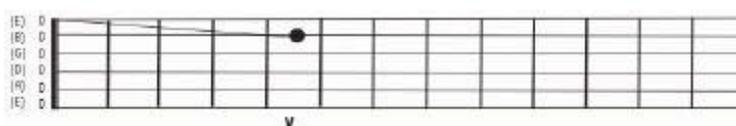
Gambar 8

General tuning langkah ke 6 dapat dilakukan dengan; (1) petik senar ke 6 tanpa ditekan; (2) petik senar ke 1 tanpa ditekan; (3) selaraskan ke dua nada tersebut.

2.2 Quick tuning

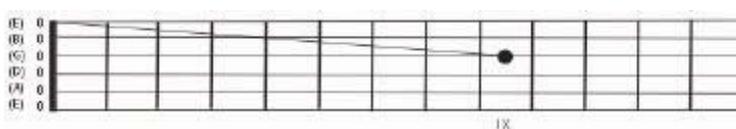
Quick tuning merupakan teknik penyeteman gitar secara cepat apabila terjadi penurunan nada pada senar gitar.

Quick tuning langkah ke 1 dapat dilakukan dengan cara tekan fret V senar ke 2, dan bandingkan dengan senar ke 1 tanpa ditekan.



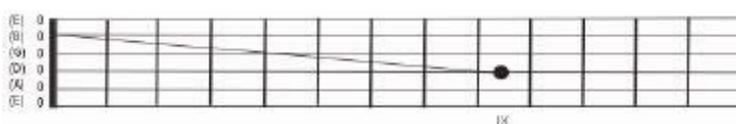
Gambar 9

Quick tuning langkah ke 2 dapat dilakukan dengan cara tekan fret IX senar ke 3 dan bandingkan dengan senar ke 1 tanpa ditekan.



Gambar 10

Quick tuning langkah ke 3 dapat dilakukan dengan cara tekan fret IX senar ke 4 bandingkan dengan senar ke 2 tanpa ditekan.



Gambar 11

Quick tuning langkah ke 3 dapat dilakukan dengan cara tekan fret X senar ke 5 bandingkan dengan senar ke 3 tanpa ditekan.



Gambar 12

Quick tuning langkah ke 3 dapat dilakukan dengan cara tekan fret X senar ke 6 bandingkan dengan senar ke 4 tanpa ditekan.



Gambar 13

2.3 *Harmonic Tuning*

Harmonic tuning dapat dilakukan dengan cara: (1) sentuh senar ke 2 tepat di atas fret ke 5 menggunakan jari telunjuk; (2) sentuh senar ke 1 tepat di atas fret ke 7 dengan jari manis; (3) petik senar ke 2 lalu senar ke 1; (4) selaraskan nada ke dua senar tersebut.

Harmonic tuning juga dapat dilakukan dengan cara yang sama pada senar ke 4 dan ke 3 pada posisi fret yang sama, demikian juga pada senar ke 5 dan ke 4, senar ke 6 dan ke 5. Terakhir selaraskan senar ke 6 fret ke VII dengan senar ke 2 fret ke XII.

3. Latihan Penjarian

Empat jari tangan kiri digunakan untuk menekan senar pada papan nada (*fretboard*), kemudian ibu jari digunakan untuk menahan leher gitar bagian belakang.

Simbol jari tangan kiri adalah sebagai berikut :



Gambar 14 : kode angka untuk jari tangan kiri

Jari tangan kanan digunakan untuk memetik senar, ibu jari digunakan untuk memetik bass dalam teknik memainkan gitar akustik sedangkan dalam teknik memainkan gitar elektrik jari jari tangan kanan digunakan untuk memegang plektrum dengan simbol sebagai berikut :



Gambar 15 : kode angka untuk jari tangan kanan

4. Latihan Teknik Memetik Gitar

4.1 Latihan memetik gitar dengan jari



Gambar 16 : memetik gitar dengan jari

4.2 Latihan memetik gitar dengan menggunakan plektrum

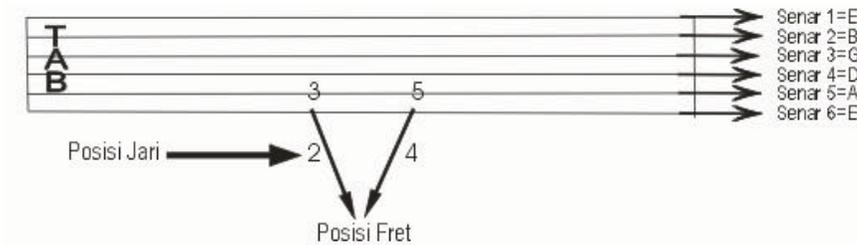
4.3



Gambar 17 : memetik gitar dengan plektrum

5. Latihan dengan Tablatur

Tablatur (TAB) adalah diagram yang menggambarkan keberadaan senar gitar dengan simbol angka yang menunjukkan fret yang ditekan. Tablatur dipakai untuk penulisan gitar elektrik dan diletakkan di bawah notasi balok.



Gambar 18 : tablatur

Contoh

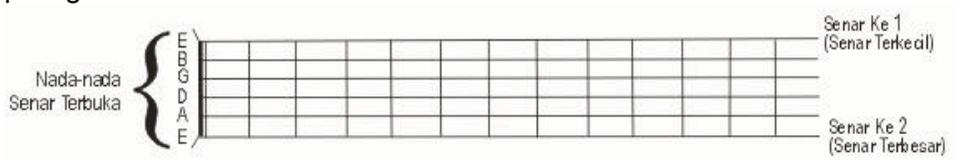
1

Notasi 2

dibaca : senar yang dimainkan adalah senar ke 2 fret ke 1 posisi jari 1

6. Latihan Tangga Nada

Senar ke 1 atau senar paling kecil pada diagram terletak pada posisi paling atas.



Gambar 19 : tangga nada pada gitar

Secara umum ke enam senar yang ada pada gitar dapat dimainkan sebagai tangga nada diatonis.

5.1 Senar E sebagai tangga nada E Mayor



Gambar 20

Posisi not dalam notasi balok



Notasi 3

5.2 Senar B sebagai tangga nada B Mayor



Gambar 210

Posisi not dalam notasi balok



Notasi 4

5.3 Senar G sebagai Tangga nada G Mayor



Gambar 22

Posisi not dalam notasi balok



Notasi 5

5.4 Senar D sebagai Tangga nada D Mayor



Gambar 23

Posisi not dalam notasi balok



Notasi 6

5.5 Senar A sebagai Tangga nada A Mayor



Gambar 24

Posisi not dalam notasi balok



Notasi 7

5.6 Senar G sebagai Tangga nada G Mayor dan E sebagai Tangga nada E Mayor



Gambar 25

Posisi not dalam notasi balok



Notasi 8

7. Latihan Teknik Memainkan Gitar Akustik

Dalam bermain gitar akustik kita harus mempertimbangkan sikap atau tata cara bermain agar lagu-lagu yang kita bawakan dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu dalam bermain gitar usahakan dengan sebaik-baiknya posisi tangan kiri dan tangan kanan agar dapat bergerak sebebas mungkin, serta menggunakan *foot stool* yang harus berada didepan tempat kursi untuk menaruh telapak kaki kiri.



Gambar 26 : Foot stool



Gambar 27 : Posisi jari tangan kiri saat menekan senar gitar.



Gambar 28 : Posisi ibu jari

4.1.1 Latihan jari tangan kiri

Latihan ini bertujuan untuk memperkuat otot-otot jari tangan kiri, dengan cara letakkan jari 1 tangan kiri dibelakang fret V pada senar 6, jari 2 dibelakang fret VI, jari 3 dibelakang fret VII serta jari 4 dibelakang fret 8, seperti dalam gambar berikut.



Gambar 29

Kemudian pindahkan jari 1 ke senar 5 pada posisi fret yang sama, tanpa merubah posisi jari 2, 3 dan 4. pindahkan pula jari 2, 3 dan 4 ke senar 5 pada posisi fret yang sama.



Gambar 30

Ulangi latihan tersebut sampai ke senar 1. Setelah sampai senar 1 latihlah dengan gerak keatas, tetapi latihan dimulai dari jari ke 4 kemudian disusul jari 3, 2 dan 1.

Dalam melakukan latihan ini, ibu jari jangan menekan terlalu kuat, usahakan untuk ikut bergerak keatas dan kebawah sesuai dengan gerakan jari-jari. Letak ibu jari dibelakang leher gitar posisikan untuk berhadapan dengan jari 2.

4.1.2 Latihan jari tangan kanan

Memetik senar gitar dengan jari tangan kanan

a. Petikan apoyando (*rest stroke*)

yaitu memetik senar dengan menyandarkan jari pada senar sebelahnya setelah jari tersebut memetik senar yang dimaksud. Cara ini juga sering dikenal dengan petikan bersandar. Petikan ini adalah petikan yang paling dasar dan paling berguna dalam permainan gitar terutama untuk nada-nada solo.



Gambar 31 : petikan apoyando

sesudah petikan, jari bersandar pada senar terdekat searah petikan.

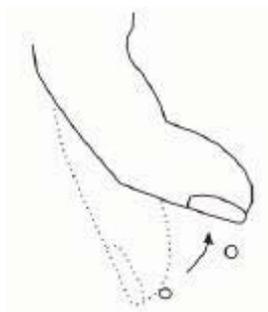
- Latihan petikan apoyando dengan senar 1 terbuka

Petiklah senar 1 dengan jari *i* setelah selesai jari *i* harus bersandar pada senar 2 terbuka. kemudian hal serupa lakukan untuk jari *m*, sambil memainkan nada dengan jari *m*, dengan waktu yang sama naikan jari *i* sehingga terlepas dari senar. Apabila dilihat dari samping pergantian kedua jari tersebut memberikan kesan seperti sepasang kaki yang sedang berjalan. Ulangi latihan tersebut dengan petikan yang sama, tetapi dengan senar yang berbeda yaitu senar 2, 3, 4 dan 5 dengan variasi jari *i m*, *i a* dan *m a* secara berganti-ganti.

b. Petikan tirando (free stroke)

yaitu memetik senar dengan tidak menyandar senar lainnya setelah jari memetik senar yang dimaksud. Cara ini sering disebut juga sebagai petik hindar, karena jari-jari disini tidak boleh bersandar. Jari memetik senar tanpa mengenai senar lain. Jenis petikan ini adalah petikan yang digunakan untuk memainkan akor-akor atau arpeggio.

Lihat gambar berikut :



Gambar 32 : petikan tirando

Mainkan latihan- latihan berikut dengan teknik petikan apoyando
Latihan 1



Notasi 9

Latihan 2



Notasi 10

Latihan 3



Notasi 11

Latihan 4



Notasi 12

Latihan 5



Notasi 13

Latihan 6



Notasi 14

Latihan 7



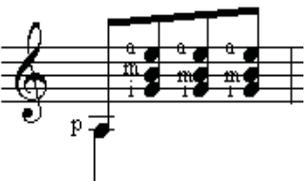
Notasi 15

Latihan 8



Notasi 16

Latihan 9



Notasi 17

4.1.3 Latihan jari tangan kiri dan tangan kanan

Mainkan latihan-latihan dibawah ini dengan sesering mungkin. Mulailah latihan dengan tempo lambat terlebih dahulu, kemudian tempo sedang dan tempo cepat.



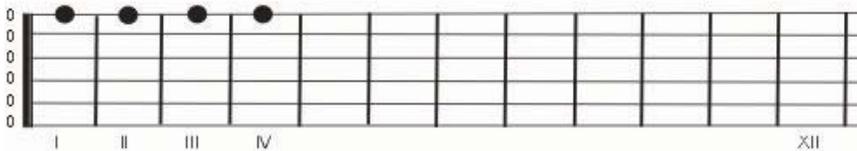
Notasi 18

tempatkan jari 1 pada fret I, kemudian petiklah dengan jari *i*
tempatkan jari 2 pada fret II, kemudian petiklah dengan jari *m*
tempatkan jari 3 pada fret III, kemudian petiklah dengan jari *i*
tempatkan jari 4 pada fret IV, kemudian petiklah dengan jari *m*



Gambar 33

perhatikan pada diagram berikut :



Gambar 33

kemudian bergantilah posisi dengan maju satu fret

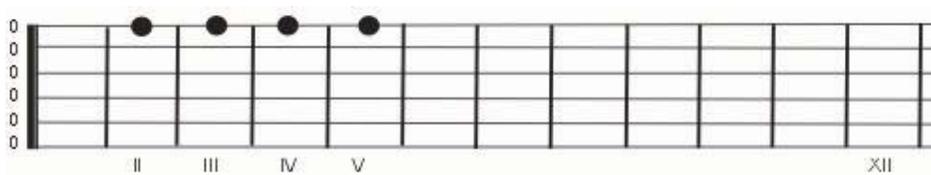


Notasi 19



Gambar 34

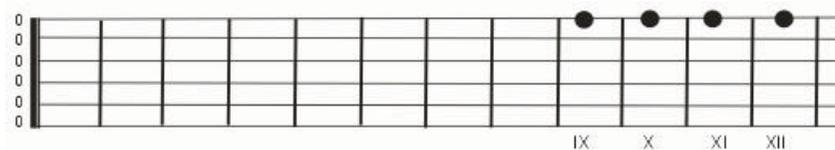
perhatikan diagram berikut :



Gambar 35

lakukan hal serupa sampai jari 4 berada pada fret XII, kemudian mainkan kebalikannya dengan cara :

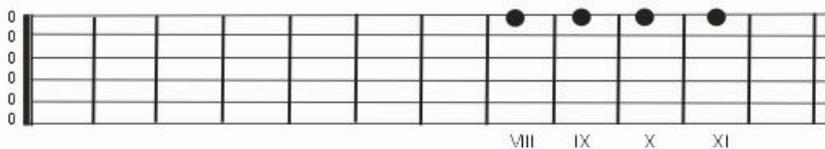
tempatkan jari 4 pada fret XII, kemudian petiklah dengan jari *i*
 tempatkan jari 3 pada fret XI, kemudian petiklah dengan jari *m*
 tempatkan jari 2 pada fret X, kemudian petiklah dengan jari *i*
 tempatkan jari 1 pada fret IX, kemudian petiklah dengan jari *m*
 perhatikan diagram berikut :



Gambar 36

kemudian bergantilah posisi dengan maju satu fret
 tempatkan jari 4 pada fret XI, kemudian petiklah dengan jari *i*
 tempatkan jari 3 pada fret X, kemudian petiklah dengan jari *m*
 tempatkan jari 2 pada fret IX, kemudian petiklah dengan jari *i*
 tempatkan jari 1 pada fret VIII, kemudian petiklah dengan jari *m*

perhatikan diagram berikut :



Gambar 37

Dengan memahami latihan tersebut, dapat dilatih pada seluruh senar dari senar 1 sampai dengan senar 6. Mainkan latihan ini dengan kedua macam teknik petikan yaitu apoyando dan tirando.

4.2 Teknik arpeggio

Arpeggio adalah cara memainkan akor dengan tidak sekaligus melainkan satu persatu.

Mainkan latihan berikut dengan memperhatikan tangkai not, tangkai not kebawah selalu dimainkan dengan ibu jari (*p*), dengan formasi ***p-i-m***, kemudian dicoba pula formasi ***p-m-a***.

Mainkan latihan-latihan berikut dengan petikan tirando

Latihan 1



Notasi 21

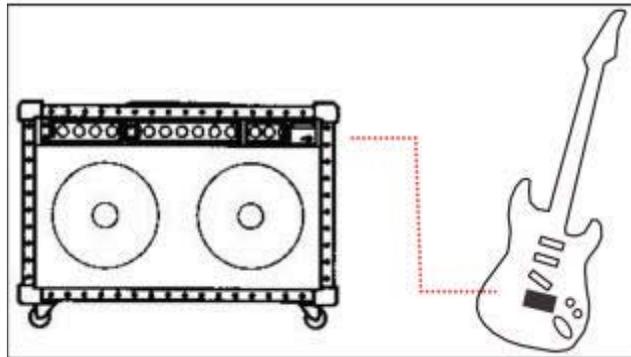


Notasi 22

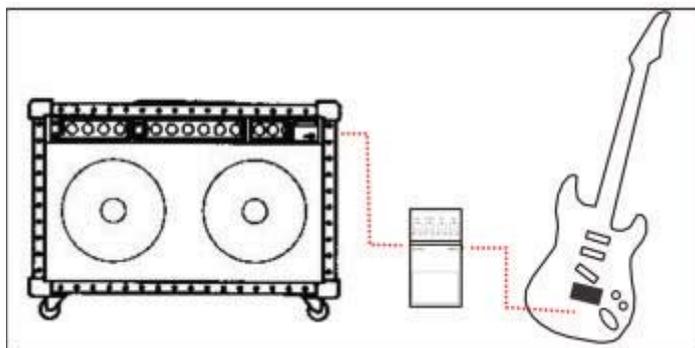
4.3 Latihan Teknik Memainkan Gitar Elektrik

Sebelum memainkan gitar elektrik perlu mengetahui proses kerja gitar. Gitar elektrik adalah gitar yang sumber suaranya didapat melalui pick up yang mengubah getaran senar menjadi sinyal listrik, kemudian diperkuat dan diubah menjadi bunyi melalui amplifier atau penguat suara. Dalam memainkan gitar elektrik selalu dilengkapi *sound effect* untuk mendapatkan karakter suara lain yang tidak tersedia pada amplifier gitar, seperti *chorus*, *distorsi*, *overdrive*, *flanger*, *delay*, *tremolo* dan *reverb*.

Dengan cara knob input effect gitar dihubungkan gitar dan output dari effect gitar dihubungkan amplifier.

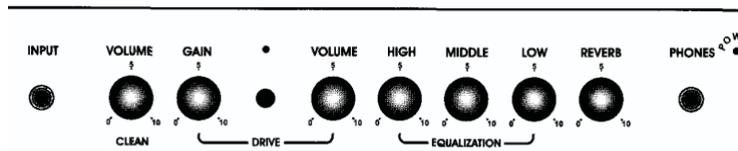


Gambar 38 : pola kerja gitar elektrik



Gambar 39 : pola kerja gitar elektrik dengan effect gitar

Fungsi dari knob yang ada pada amplifier gitar



Gambar 40 : knob pada panel depan amplifier gitar

- Volume untuk mengatur keras lirihnya suara
- Bass berfungsi untuk menambah atau mengurangi respon frekuensi rendah.

- Treble berfungsi untuk menambah suara menjadi lebih tinggi atau membuat effect tajam.
- Midle berfungsi merubah effect treble dan bass
- Drive/distortion untuk mendapatkan suara diperoleh dengan memutar gain levelnya.
- Reverb untuk mendapatkan efek gema seperti suara ruangan, hall dan lain-lain.



Gambar 41: tombol send return pada amplifier gitar

- Effect send dan return, apabila kita ingin menggunakan external effect. untuk mendapatkannya, knob send kita sambungkan ke input dari effect yang digunakan. Dan pada tombol return kita sambungkan ke output effect yang digunakan. Kelebihan menggunakan fasilitas ini adalah mengoptimalkan kemampuan dari effect gitar dan kemampuan dari amplifier gitar.

4.4 Latihan Memetik Gitar Elektrik dengan Plektrum

Plektrum merupakan alat bantu tangan untuk memetik senar gitar elektrik, pada umumnya plektrum dimainkan tangan kanan. Cara ini lebih akrab digunakan dalam permainan gitar elektrik. Ada tiga jenis plektrum gitar elektrik yaitu :



Heavy



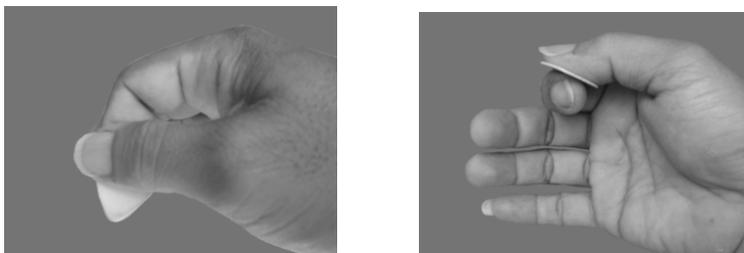
Medium



Thin

Gambar 42 : jenis-jenis pick

- Heavy : jenis ini sangat baik untuk teknik pick harmoni, memiliki ketebalan berkisar 2.00 – 3.00 mm.
- Medium : jenis ini sangat cocok untuk permainan nada-nada tunggal atau melodi, pick ini mempunyai ketebalan kurang lebih 1.0 mm.
- Thin : jenis pick ini sangat cocok untuk melakukan resquendo atau kocokan, memiliki ketebalan kurang dari 0,9 mm



Gambar 43 : cara memegang pick

4.4.1 Latihan Memetik Gitar Elektrik dengan *Alternate Picking*

Aternate picking merupakan teknik menggerakkan plektrum secara naik turun. Adapun simbol gerak arah gerakan plektrum sebagai berikut :



gambar 44 : arah gerakan plektrum

4.4.2 Latihan Memetik Gitar Elektrik dengan *Sweep Picking*

Sweep picking merupakan teknik petikan gitar dengan gerakan plektrum searah yaitu turun saat *descending* dan naik saat *ascending*. Dalam praktiknya *sweep picking* sering digunakan untuk memainkan teknik *arpeggio*, jadi dalam hal ini not tidak dipetik satu per satu melainkan dengan menggerakkan plektrum secara *up down*.

Semua latihan ada di bawah ini, mengarah pada teknik menggunakan plektrum agar jari tangan kanan terbiasa dengan gerakan plektrum, karena *sweep picking* penting bagi pengembangan kecepatan bermain gitar elektrik.

Mainkan latihan berikut dimulai dari tempo lambat kemudian cepat

Latihan 1

Musical notation for Latihan 1, Notasi 23. It consists of three staves of music in 4/4 time. The first staff has a treble clef and a key signature of one flat. The notes are: G4 (quarter), F4 (quarter), E4 (quarter), D4 (quarter). The second staff has a treble clef and the notes: C4 (quarter), D4 (quarter), E4 (quarter), F4 (quarter). The third staff has a treble clef and the notes: G4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C5 (quarter). Above each note is a square box containing a number: 1, 2, 3, 4 respectively.

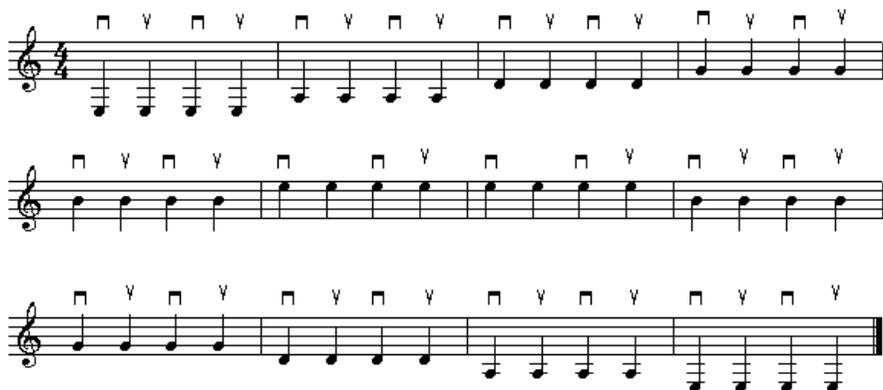
Notasi 23

Latihan 2

Musical notation for Latihan 2, Notasi 24. It consists of three staves of music in 4/4 time. The first staff has a treble clef and a key signature of one flat. The notes are: G4 (quarter), F4 (quarter), E4 (quarter), D4 (quarter). The second staff has a treble clef and the notes: C4 (quarter), D4 (quarter), E4 (quarter), F4 (quarter). The third staff has a treble clef and the notes: G4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C5 (quarter). Above each note is a square box containing a number: 1, 2, 3, 4 respectively.

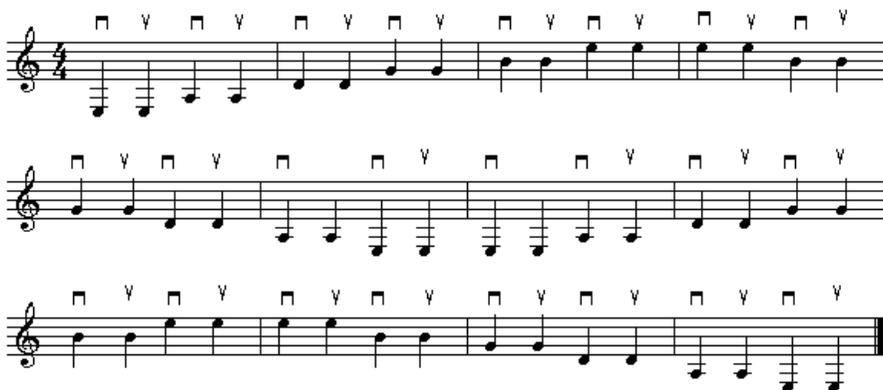
Notasi 24

latihan 3



Notasi 25

Latihan 4

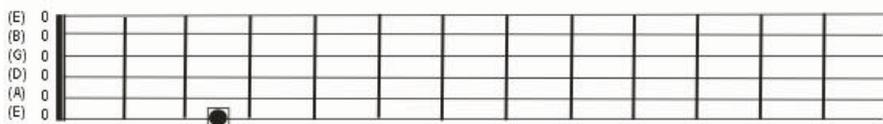


Notasi 26

4.5 Latihan Tangga Nada Mayor (*Major Scale*)

4.5.1 Tangga nada mayor *root 6*

Dalam latihan ini kita hanya akan menggunakan sistem empat fret, jadi posisi masing-masing jari mendapat satu fret. Hal ini dapat berlaku bagi semua tangga nada mayor, hanya dengan meletakkan *root* (nada terendah) ke nada dasar yang dikehendaki. *Root* biasa disimbolkan dengan ● pada diagram gitar.



Gambar 45

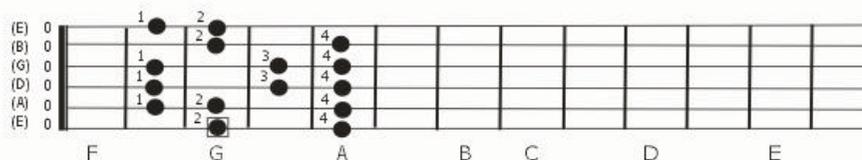
Disebut sebagai *root 6* karena berada di senar ke 6, sehingga diagram tersebut menunjukkan posisi nada do terendah berada pada senar ke 6 fret ke 3 yaitu nada G.

Letak nada pada para nada dan tablatur



Notasi 27

Untuk lebih jelasnya kita perhatikan diagram *fingerboard*.



Gambar 46

Gambar menunjukkan tangga nada G mayor 2 oktaf. Dari diagram tersebut dapat dilatih pula tangga nada yang lain dengan posisi fret dan jari yang sama. Apabila menghendaki tangga nada A mayor, maka tinggal menggeser *root* ke nada A. Dengan demikian dapat dilatih pula tangga nada yang lain seperti B, C, D, dan E.

Letak nada pada paranada dan tablatur.

4.5.1.1 Latihan Tangga nada G Mayor (1 kres)

The exercise consists of four systems, each with a treble clef staff and a guitar tablature staff. The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 4/4. The notes and fingerings are as follows:

- System 1:** Treble clef: G4 (2), A4 (3), B4 (1), C5 (2), D5 (4), E5 (1), F#5 (3), G5 (4). Tablature: 3, 5, 2, 3, 5, 2, 4, 5.
- System 2:** Treble clef: A4 (1), B4 (3), C5 (4), D5 (2), E5 (4), F#5 (1), G5 (2), A5 (1). Tablature: 2, 4, 5, 3, 5, 2, 3, 2.
- System 3:** Treble clef: B4 (4), C5 (2), D5 (4), E5 (3), F#5 (2), G5 (4), A5 (3), B5 (2). Tablature: 5, 3, 5, 4, 2, 5, 4, 2.
- System 4:** Treble clef: C5 (4), D5 (2), E5 (1), F#5 (3), G5 (2), A5 (3), B5 (4), C6 (2). Tablature: 5, 3, 2, 5, 3, -, -.

Notasi 28

4.5.1.2 Latihan Tangga nada D Mayor (2 kres)

The exercise consists of four systems, each with a treble clef staff and a fingering line. The key signature is two sharps (F# and C#) and the time signature is 4/4. The notes and fingerings are as follows:

- System 1:** Treble clef: D4 (2), E4 (3), F#4 (1), G4 (2), A4 (4), B4 (1), C#5 (3), D5 (4). Fingering: 2, 3, 1, 2, 4, 1, 3, 4.
- System 2:** Treble clef: E4 (1), F#4 (3), G4 (4), A4 (2), B4 (4), C#5 (1), D5 (2), E5 (1). Fingering: 1, 3, 4, 2, 4, 1, 2, 1.
- System 3:** Treble clef: F#4 (4), G4 (2), A4 (4), B4 (3), C#5 (2), D5 (4), E5 (3), F#5 (2). Fingering: 4, 2, 4, 3, 2, 4, 3, 2.
- System 4:** Treble clef: G4 (4), A4 (2), B4 (1), C#5 (2), D5 (3), E5 (4), F#5 (2), G6 (2). Fingering: 4, 2, 1, 2, 3, -, -.

Notasi 29

4.5.1.3 Latihan Tangga nada A Mayor (3 kres)

Four staves of musical notation for an A major scale exercise. The key signature has three sharps (F#, C#, G#) and the time signature is 4/4. The notes are: A2, B2, C#3, D3, E3, F#3, G#3, A3. The first staff shows quarter notes with fingerings: 2, 3, 1, 2, 4, 1, 3, 4. The second staff shows half notes with fingerings: 1, 3, 4, 2, 4, 1, 2, 1. The third staff shows half notes with fingerings: 4, 2, 4, 3, 2, 4, 3, 2. The fourth staff shows quarter notes with fingerings: 4, 2, 1, 2, 3.

Notasi 30

4.5.1.4 Tangga Nada E Mayor (4 Kres)

Four staves of musical notation for an E major scale exercise. The key signature has three sharps (F#, C#, G#) and the time signature is 4/4. The notes are: E2, F#2, G#2, A2, B2, C#3, D3, E3. The first staff shows quarter notes with fingerings: 2, 3, 1, 2, 4, 1, 3, 4. The second staff shows half notes with fingerings: 1, 3, 4, 2, 4, 1, 2, 1. The third staff shows half notes with fingerings: 4, 2, 4, 3, 2, 4, 3, 2. The fourth staff shows quarter notes with fingerings: 4, 2, 1, 2, 3.

Notasi 38

4.5.1.5 Tangga Nada F Mayor (1 mol)

Notasi 39

4.5.2 Latihan Tangga nada Mayor *root 5*

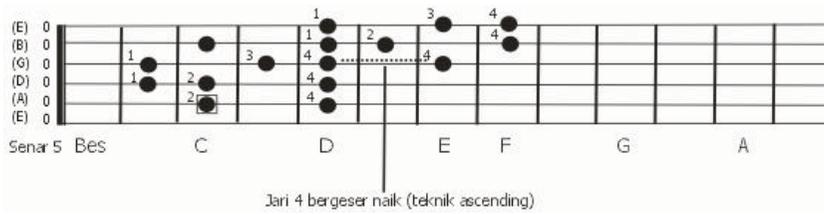
Gambar 47

Disebut sebagai *root 5* karena karena berada di senar no 5, sehingga diagram tersebut menunjukkan posisi nada do terendah berada pada senar 5 fret ke 3 yaitu nada C.

Letak nada pada notasi balok dan tablatur

Notasi 40

Untuk lebih jelasnya kita perhatikan diagram fingerboard.



Gambar 48

Gambar menunjukkan tangga nada C mayor 2 oktaf. Seperti halnya pada root 6 dengan diagram ini dapat dilatih pula tangga nada yang lain dengan posisi fret dan jari yang sama. Apabila menghendaki tangga nada D mayor, maka tinggal menggeser root ke nada D. Dengan demikian dapat dilatih pula tangga nada yang lain seperti B, Bes, G, dan Es.

Letak nada pada notasi balok dan tablatur

Fingering 2 4 1 2 4 1 3 4			
T A B 3 5 2 3 5 2 4 5			
4 1 2 4 1 3 4 3			
T A B 7 5 6 8 5 7 8 7			
1 4 2 1 3 1 1 4			
T A B 5 8 6 5 7 5 4 7			
2 2 1 4 2			
T A B 5 3 2 5 3			

Notasi 41

4.2.1 Tangga Nada B Mayor (5 kres)

Musical notation for the B Major scale (5 kres) in treble clef, 4/4 time. The key signature has two sharps (F# and C#). The scale is written across four staves. The first staff includes the word "Fingering" and the numbers 2, 4, 1, 2, 4, 1, 3, 4. The second staff has 4, 1, 2, 4, 1, 3, 4, 3. The third staff has 1, 4, 2, 1, 3, 1, 1, 4. The fourth staff has 2, 2, 1, 4, 2.

Notasi 42

4.2.2 Tangga Nada Bes Mayor (2 mol)

Musical notation for the B-flat Major scale (2 mol) in treble clef, 4/4 time. The key signature has two flats (B-flat and E-flat). The scale is written across four staves. The first staff includes the word "Fingering" and the numbers 2, 4, 1, 2, 4, 1, 3, 4. The second staff has 4, 1, 2, 4, 1, 3, 4, 3. The third staff has 1, 4, 2, 1, 3, 1, 1, 4. The fourth staff has 2, 2, 1, 4, 2.

Notasi 43

4.2.3 Tangga Nada Es Mayor (3 mol)

Fingering 2 4 1 2 4 1 3 4

4 1 2 4 1 3 4 3

1 4 2 1 3 1 1 4

2 2 1 4 2

Notasi 44

4.3 Latihan teknik Skipping

Teknik memetik senar dengan cara melompati senar yang satu ke senar yang lain. senar tidak dipetik secara berurutan, senar tertentu dilompati. Misalnya dari senar pertama langsung menuju senar ke 3 atau ke 4.

T 0 1 0 0

A 2 2 2 1 2

B 2 2 1 2

Notasi 45

4.4 Latihan Teknik Dumping

Dumping yaitu menghentikan durasi suara gitar sebelum waktunya, dengan cara melemahkan tekanan jari pada senar. Damping dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Tekan salah satu akor pada gitar serta bunyikan, kemudian lemahkan tekanan jari pada fretboard hingga bunyi akor berhenti. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut :



Gambar 49 : Tekanan jari saat akor pertama dibunyikan



Gambar 50 :Posisi jari saat tekanan dilemahkan

Teknik damping ini sangat cocok dipergunakan dalam permainan staccato.

4.5 Latihan Teknik Slur

Slur merupakan satu dari sekian banyak teknik populer yang digunakan dalam gitar khususnya pada permainan melodi gitar. Dalam penulisannya ditandai oleh suatu garis lengkung. Ada dua jenis teknik slur yaitu :

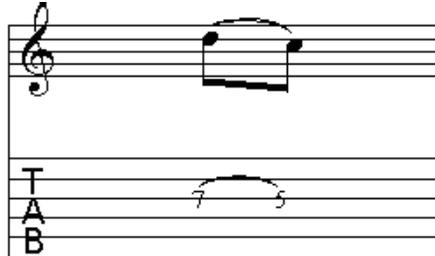
4.5.1 *Hammer-on* (ascending slur) yaitu slur naik
 Hammer-on dilaksanakan dengan memainkan nada pertama dan kemudian ketika senar masih bunyi jari tangan bergeser naik ke not yang kedua. dengan tidak dipetik.



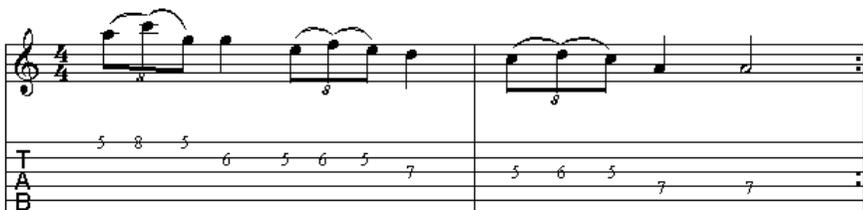
Notasi 46 : Hammer-on

4.5.2 *Pull off* (descending slur) yaitu slur turun

Pull off dilaksanakan dengan menurunkannada pertama dan kemudian ketika senar masih bunyi jari tangan bergeser turun ke not yang kedua. dengan tidak dipetik.



Notasi 47 : pull off



Notasi 48 : latihan teknik slur

4.6 Latihan Teknik *Sliding*

Tehnik sliding adalah teknik meluncur dengan menggerakkan jari berjalan disepanjang senar menuju ke not baru atau not yang yang dituju. Dengan cara memetik satu nada pada senar kemudian menggeserkan jari ke fret lain yang lebih tinggi (ascending slide) atau ke fret lain yang lebih rendah (descending slide).



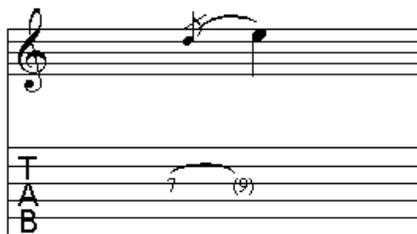
Notasi 49



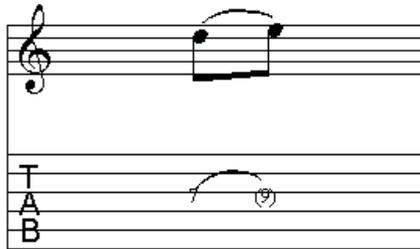
Notasi 50

4.7 Latihan Teknik *Bending*

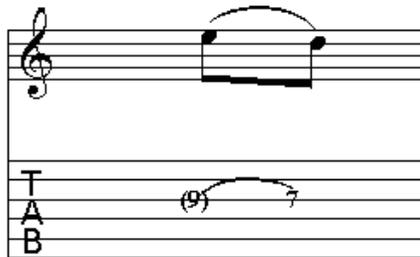
Bending adalah teknik memproduksi suara dengan cara menekan dan mendorong senar yang dipetik keatas atau kebawah. Efek dari bending adalah pitch berubah naik atau turun dari not yang sedang dimainkan meskipun berada dalam satu fret.



Notasi 51



Notasi 52



Notasi 53

Mainkan latihan berikut dengan teknik sliding



Notasi 54 : latihan bending

4.8 Latihan Teknik *Vibrato*

Vibrato adalah salah satu dari teknik-teknik paling sulit yang digunakan oleh pemain-pemain gitar. *Vibrato* dimainkan dengan cara mendorong senar naik turun secara teratur. Yang menambahkan variasi-variasi efek sedikit bergelombang dari nada dasar yang dimainkan. *Vibrato* dapat memberikan nuansa sustain dari suatu nada. Dalam penulisan musik vibrato dilambangkan dengan garis berombak

Notasi 55

Notasi 56

4.9 Latihan Teknik *Tapping*

Teknik *tapping* disebut juga sebagai *two handed technique* karena kedua tangan berada diatas fretboard dan sama-sama membunyikan not. *Tapping* dilakukan dengan jari telunjuk atau jari tengah. Dalam gambar berikut tapping dilakukan jari tengah, satu kelebihanannya karena dengan jari tengah pick tidak akan lepas, masih tertahan jari telunjuk, dan siap melakukan petikan lagi.



Gambar 51 : tapping

Posisi jari tangan kanan saat melakukan tapping, jari telunjuk dan ibu jari memegang plektrum jari tengah membunyikan not.



Notasi 57

4.10 Latihan Teknik *Staccato*

Staccato pada dasarnya adalah bunyi nada dengan durasi pendek. Jika digunakan dalam permainan nada gitar maka bunyi yang dimunculkan harus sangat pendek. Dalam gitar elektrik *staccato* ini dapat dilakukan dengan cara memainkan *damping* dengan gerakan yang cepat setelah melakukan *resquendo*.

Simbol *staccato* adalah sebagai berikut



Notasi 58

4.11 Latihan Teknik *Palm mute*

Palm mute adalah teknik dumpin tetapi menggunakan tangan kanan, lebih sering digunakan pada permainan ritme dengan menggunakan effect distorsi. Untuk melakukan *palm mute* dapat digunakan sisi telapak tangan sejajar jari kelingking dan diletakkan diatas senar gitar. Effect dari teknik ini adalah membuat suara gitar sedikit teredam.



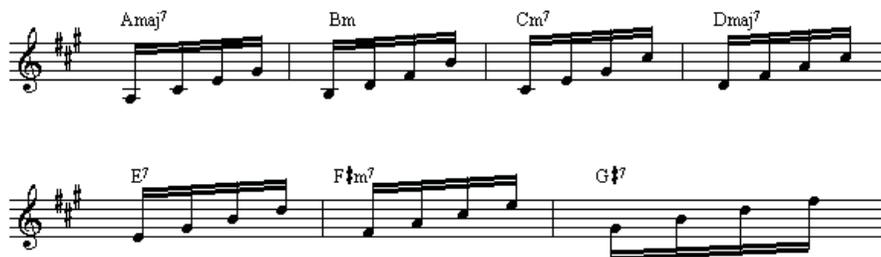
Gambar 52 : posisi tangan saat melakukan palm mute

4.12 Arpeggio

Arpeggio adalah akord yang dimainkan secara satu persatu, nada-nada yang ada didalamnya dibunyikan secara berurutan.



Notasi 59



Notasi 60

4.13 Latihan Teknik *Harmonic*

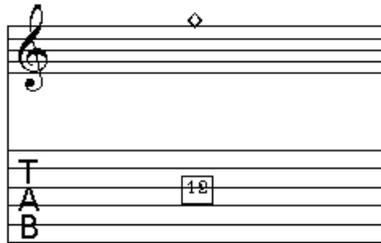
Harmonic merupakan teknik memproduksi bunyi senar gitar, dengan cara menyentuh senar pada titik tertentu sepanjang fretboard. Dengan teknik

ini maka nada yang diproduksi akan jauh lebih tinggi dari nada asli dengan menggunakan plektrum.

Natural harmonic

Natural harmonic diperoleh dengan cara menyentuh senar langsung diatas fret terbuka pada fret XII, VII, V, atau fret XIX. dan bukan ditekan.

Harmonic dalam penulisan musik disimbulkan seperti :



Notasi 61



Gambar 53 : teknik *harmonic*

4.14 Latihan Akor

<p>X 3 2 0 1 0</p> 	<p>X X 0 2 3 1</p> 	<p>0 2 3 0 0 0</p> 	<p>1 3 4 2 1 1</p> 								
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: center;">I</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">C</td></tr> </table>	I	C	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: center;">ii</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">D min</td></tr> </table>	ii	D min	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: center;">iii</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">E min</td></tr> </table>	iii	E min	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: center;">IV</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">F</td></tr> </table>	IV	F
I											
C											
ii											
D min											
iii											
E min											
IV											
F											

<p>3 2 0 0 0 4</p> 	<p>X 0 2 3 1 0</p> 	<p>X 2 3 1 4 X</p> 						
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: center;">V</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">G</td></tr> </table>	V	G	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: center;">vi</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">A min</td></tr> </table>	vi	A min	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: center;">vii</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">B dim</td></tr> </table>	vii	B dim
V								
G								
vi								
A min								
vii								
B dim								

<p>3 2 0 0 0 4</p> 	<p>X 0 2 3 1 0</p> 	<p>X 1 3 4 2 1</p> 	<p>X 3 2 0 1 0</p> 								
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: center;">I</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">G</td></tr> </table>	I	G	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: center;">ii</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">A min</td></tr> </table>	ii	A min	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: center;">iii</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">B min</td></tr> </table>	iii	B min	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: center;">IV</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">C</td></tr> </table>	IV	C
I											
G											
ii											
A min											
iii											
B min											
IV											
C											

<p>X X 0 1 2 3</p> 	<p>0 2 3 0 0 0</p> 	<p>X 2 3 1 4 X</p> 						
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: center;">V</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">D</td></tr> </table>	V	D	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: center;">vi</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">B min</td></tr> </table>	vi	B min	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: center;">vii</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">F# dim</td></tr> </table>	vii	F# dim
V								
D								
vi								
B min								
vii								
F# dim								

X X 0 1 2 3	0 2 3 0 0 0	1 3 4 1 1 1	3 2 0 0 0 4
I D	ii E min	iii F# min	IV G

X 0 2 3 4 0	X 1 3 4 2 1	X X 1 3 2 4
V A	vi B min	vii C# dim

X 0 2 3 4 0	X 1 3 4 2 1	X 1 3 4 2 1	X X 0 1 2 3
I A	ii B min	iii C# min	IV D

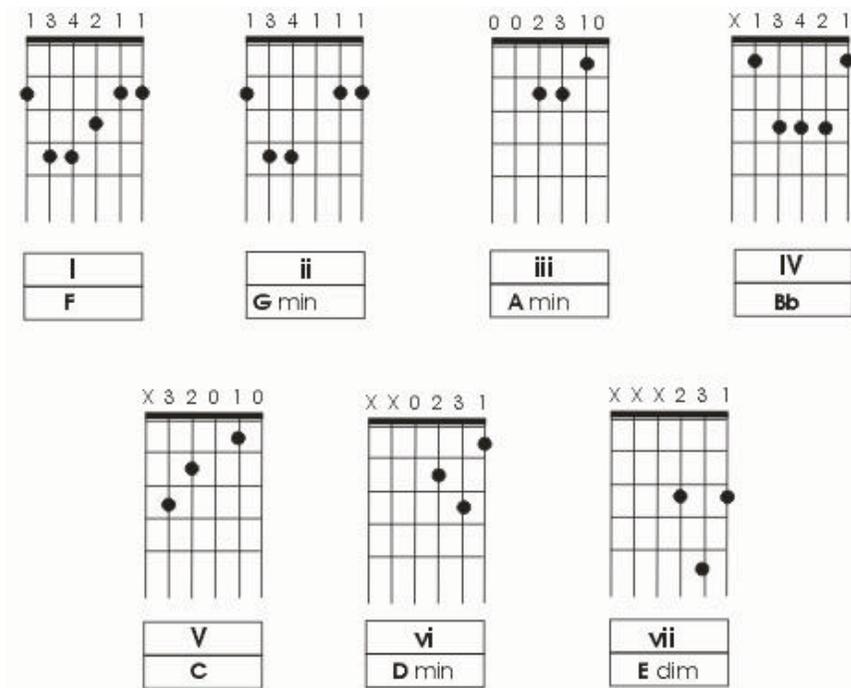
0 2 3 1 0 0	1 3 4 1 1 1	X X 0 1 0 X
V E	vi F# min	vii G# dim

0 2 3 1 0 0	1 3 4 1 1 1	1 3 4 1 1 1	X 0 2 3 4 0
I E	ii F# min	iii G# min	IV A

X 1 3 4 2 1	X 1 3 4 2 1	X X 0 1 4 3
V B	vi C# min	vii D# dim

X 1 2 3 4 1	X 1 3 4 2 1	X 1 3 4 2 1	0 2 3 1 0 0
I B	ii C# min	iii D# min	IV E

1 3 4 1 1 1	1 3 4 1 1 1	X X 1 2 3 X
V F#	vi G# min	vii A# dim

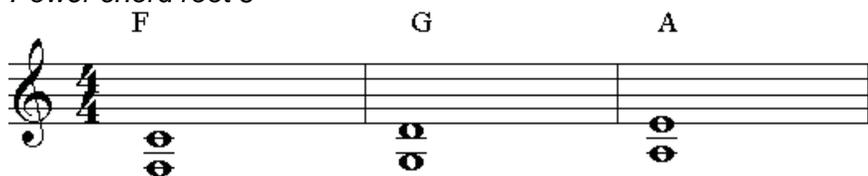


Gambar 54

4.15 Latihan Power chord

Dalam memainkan gitar elektrik selalu dijumpai sound effect berkarakter distorsi seperti *heavy metal*, *overdrive*, *metal zone* atau semacamnya, yang dapat membuat suara gitar menjadi tebal, pecah dan mempunyai sustain yang relatif panjang. Dalam mengatasi karakter suara semacam ini, dapat digunakan *power chord*. *Power chord* adalah akor yang tersusun hanya melibatkan 2 nada yaitu 1 dan 5. *power chord* disebut juga akor yang sangat simple namun memiliki karakter suara yang lebih padat dibanding dengan akor biasa.

Power chord root 6



Notasi 62

Posisi pada fretboard



Gambar 55

Power chord dapat bersifat mayor atau minor, akor mayor apabila yang dimainkan adalah akor I, IV atau V dan terdengar minor apabila yang dimainkan adalah akor ii, iii atau vi.

Mainkan power chord berikut dengan effect gitar distorsi

The image shows two systems of musical notation for power chords in 4/4 time. The first system shows the chords A, G, A, F, A. The second system shows the chords A, G, A, F, A. The notation includes a treble clef, a 4/4 time signature, and a key signature of one sharp (F#). The first system shows the chords as whole notes on a grand staff. The second system shows the chords as eighth notes on a grand staff. The bass clef part of the notation shows the fretting for each chord: A (7/5), G (5/3), A (7/5), F (3/1), and A (7/5).

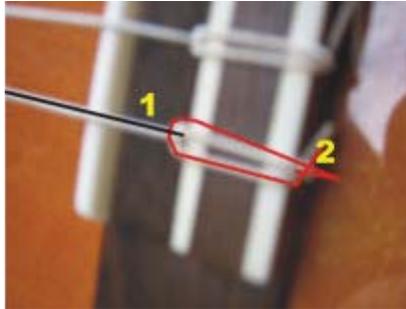
Notasi 63

8. Teknik Memasang Senar

Memasang senar gitar sangat bermacam-macam dan bervariasi, hal yang paling penting dan perlu diperhatikan dalam memasang senar adalah mudah dalam memasang dan menggantinya.

8.1 Gitar Akustik

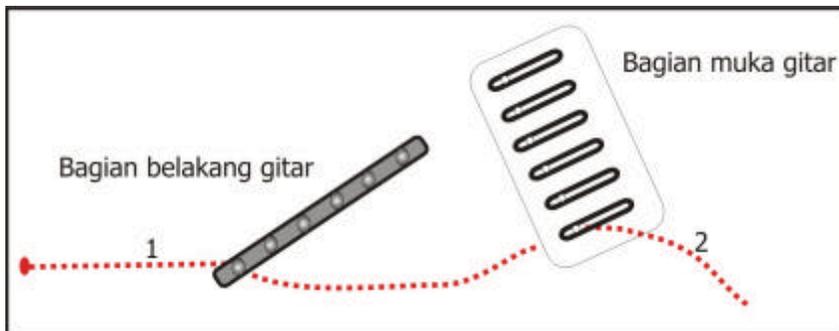
Gitar akustik senar dipasang pada lubang senar dibagian bridge, pada bagian belakang di buat tali simpul seperti nampak pada gambar.



Gambar 56

8.2 Gitar elektrik

Gitar elektrik senar dipasang melalui lubang senar yang ada dibagian belakang bodi gitar, kemudian ditarik melalui bagian muka gitar.



Gambar 57

Pemasangan senar pada screw di head gitar dibuat gulungan rapi.

9. Perawatan Instrumen Gitar

9.1 **Body**

(1) Kendorkan semua senar apabila selesai digunakan; (2) letakkan pada sandaran khusus gitar; (3) masukkan pada *hard case* apabila tidak

digunakan untuk waktu yang lama; (4) bersihkan dengan menggunakan kain katun yang lembut. (5) gunakan cairan pembersih yang sesuai untuk perawatan *body*.

9.2 **Senar**

Untuk menghasilkan permainan gitar yang bagus dibutuhkan: (1) perangkat yang memadai; (2) kualitas *pick up* yang baik. Kualitas suara gitar yang baik tergantung pada: (1) jenis dan ukuran senar; (2) perawatan senar yang baik; (3) senar tetap terjaga kebersihannya; (4) senar dirawat dengan cara digosok menggunakan kain katun halus yang diberi minyak pembersih khusus; (5) bersihkan senar secara rutin mulai dari bagian bawah sampai atas sambil diupayakan tidak mengenai cat *body*.

9.3 **Amplifier**

Cara perawatan amplifier adalah: (1) gunakan dengan wajar tidak melebihi kapasitas kemampuannya; (2) hidupkan pada *volume* yang tidak terlalu keras atau juga digunakan pada instrumen yang lain; (3) selalu memeriksa keutuhan kabel konektor listrik, *jeck audio* dan lain-lain; (4) pastikan *amplifier* dalam keadaan *off* setelah selesai digunakan.

10. **Latihan Etude**

Latihan yang bertujuan melatih kekuatan dan kelenturan jari-jari tangan kiri serta kesesuaiannya dengan tangan kanan. Semakin lama frekuensi latihan maka jari-jari akan semakin kuat dan lentur. Latihan dituliskan pula dalam tablatur.

1

1 2 3 4
1 2 3 4 5 4 3 2
5 4 3 2 3 4 3 2 3 4 3 2
3 4 5 6 3 4 5
dan seterusnya

Notasi 64

Mainkan melodi berikut dengan gerak pick up down

2

Notasi 65

3

Notasi 66

4

Notasi 67

5

Notasi 68

6

Musical notation for exercise 6, consisting of three staves of music in 4/4 time. The first staff contains a sequence of eighth notes: C4, D4, E4, F4, G4, A4, B4, C5, D5, E5, F5, G5, A5, B5, C6. The second staff contains a sequence of eighth notes: C5, B4, A4, G4, F4, E4, D4, C4, B3, A3, G3, F3, E3, D3, C3. The third staff contains a sequence of eighth notes: C3, D3, E3, F3, G3, A3, B3, C4, D4, E4, F4, G4, A4, B4, C5.

Notasi 69

7

Musical notation for exercise 7, consisting of three staves of music in 4/4 time. The first staff contains a sequence of eighth notes: C4, D4, E4, F4, G4, A4, B4, C5, D5, E5, F5, G5, A5, B5, C6. The second staff contains a sequence of eighth notes: C5, B4, A4, G4, F4, E4, D4, C4, B3, A3, G3, F3, E3, D3, C3. The third staff contains a sequence of eighth notes: C3, D3, E3, F3, G3, A3, B3, C4, D4, E4, F4, G4, A4, B4, C5.

Notasi 70

8

Musical notation for exercise 8, consisting of two staves of music in 4/4 time. The first staff contains a sequence of eighth notes: C4, D4, E4, F4, G4, A4, B4, C5, D5, E5, F5, G5, A5, B5, C6. The second staff contains a sequence of eighth notes: C5, B4, A4, G4, F4, E4, D4, C4, B3, A3, G3, F3, E3, D3, C3.

Notasi 71

9

Notasi 72

10

Etude
Riff 12 bar blues

Notasi 73

Mainkan etude berikut ini dengan menggunakan effect gitar distorsi.

11

Slow Rock

Andante

C F

5 A G

9 F G

13 F G G

PM..... PM..... PM..... PM.....

PM..... PM..... PM..... PM.....

PM..... PM..... PM..... FM.....

PM..... PM.....

Sumber : Doni Riwayanto

Notasi 74

12 Rock

Moderato

Musical notation for measures 1-4. The piece is in 4/4 time. The first system shows a treble clef with a melody and a bass clef with a bass line. Chords C, A, D, and G are indicated above the staff. The bass line includes fret numbers (5, 7) and 'PM...' (pick attack) markings.

Musical notation for measures 5-8. The piece continues with the same treble and bass clefs. Chords C, A, D, and G are indicated above the staff. The bass line includes fret numbers (5, 7) and 'PM...' markings.

Musical notation for measures 9-12. The piece continues with the same treble and bass clefs. Chords A, G, F, and E are indicated above the staff. The bass line includes fret numbers (5, 3, 2) and 'PM...' markings.

Musical notation for measures 13-16. The piece continues with the same treble and bass clefs. Chords A, G, F, and E are indicated above the staff. The bass line includes fret numbers (5, 3, 1, 2) and 'PM...' markings. The system ends with a double bar line and repeat dots.

Sumber : Doni Riwayanto

Notasi 75

13
Rock' n Roll

Alegro

Musical notation for measures 1-4. The top staff is a treble clef with a 4/4 time signature, showing a sequence of eighth notes: G4, A4, B4, C5, D5, E5, F5, G5, A5, B5, C6, D6, E6, F6, G6, A6, B6, C7. The bottom staff is a guitar TAB with strings T, A, B, and fret numbers 0, 3, 0, 2, 0, 2, 0, 3, 0, 3, 0, 2, 0, 2, 0, 3.

Musical notation for measures 5-8. The top staff continues the eighth-note sequence: G4, A4, B4, C5, D5, E5, F5, G5, A5, B5, C6, D6, E6, F6, G6, A6, B6, C7. The bottom staff has fret numbers 0, 3, 0, 2, 0, 2, 0, 3, 0, 3, 0, 2, 0, 2, 0, 3.

Musical notation for measures 9-12. The top staff continues the eighth-note sequence: G4, A4, B4, C5, D5, E5, F5, G5, A5, B5, C6, D6, E6, F6, G6, A6, B6, C7. The bottom staff has fret numbers 2, 0, 2, 0, 2, 0, 2, 0, 0, 3, 0, 2, 0, 2, 0, 3.

Musical notation for measures 13-16. The top staff continues the eighth-note sequence: G4, A4, B4, C5, D5, E5, F5, G5, A5, B5, C6, D6, E6, F6, G6, A6, B6, C7. The bottom staff has fret numbers 0, 3, 0, 2, 0, 2, 0, 3, 0, 3, 0, 2, 2, 2, 2, 2.

Sumber : Doni Riwayanto

Notasi 76

11. Latihan Buah Musik

HERE THERE AND EVERYWHERE

John Lennon & Paul McCartney

Medium Slow
A a piacere C#m C Bm E7 A Bm7
a tempo [A]

C#m D A Bm7 C#m D C#7sus4 C#7

C#7sus4 C#7 F#m Bm 1. Bm7 E7 2. Bm7 E7 G7

[B] C Am Dm E7 Am Dm E7

A Bm7 C#m D C A Bm7 C#m D C#7sus4 C#7

C#7sus4 C#7 F#m Bm 1. Bm7 E7 G7 2. Bm7 E7

A Bm C#m D A Bm7 C#m D A

Sumber : Yamaha Music Foundation

Notasi 77

BIRU

12 beat

Vina P

Fmaj7 Dm Gm C7 Fmaj7 Dm
 Edim7 A Dm G Dm G 1. B^b Am Gm C
 F C 2. B^b Am Gm C F Cm F⁷
 B^b Dm G⁷ Cmaj⁷ Em A⁷ Dmaj⁷
 Dm G C Fmaj⁷ Dm Gm C Fmaj⁷ Dm
 Edim⁷ A Dm G Dm G B^b A^bm G^bm C⁷ F

Bart Howard

Notasi 78

Pastel Sea

16 beat

Casiopea

Emaj7 C#m G#m C#

F#m F# B Gmaj7 F#m B G#m C#m

F#m Emaj7 E B11 Em

Bm E7/Bb A D11

G#m C# F#m

A7 D7 G B

Notasi 79

Daftar Gambar

- Gambar 1 : bagian gitar elektrik
- Gambar 2 : nada-nada gitar pada senar *open string*
- Gambar 3-8 : general tuning
- Gambar 9-13 : quick tuning
- Gambar 14 : kode angka untuk jari tangan kiri
- Gambar 15 : kode angka untuk jari tangan kanan
- Gambar 16 : memetik gitar dengan jari
- Gambar 17 : memetik gitar dengan plektrum
- Gambar 18 : tablatur
- Gambar 19 : tangga nada pada senar gitar
- Gambar 20-25 : tangga nada pada
- Gambar 26 : Foot stool
- Gambar 27 : Posisi jari tangan kiri saat menekan senar gitar.
- Gambar 28 : Posisi ibu jari
- Gambar 29 : posisi jari
- Gambar 30 : posisi jari
- Gambar 31 : petikan apoyando
- Gambar 32 : petikan tirando
- Gambar 33-35 : posisi jari
- Gambar 36-38 : posisi not dalam fret
- Gambar 39 : pola kerja gitar elektrik
- Gambar 40 : pola kerja gitar elektrik dengan effect gitar
- Gambar 41 : knob pada panel depan amplifier gitar
- Gambar 42 : tombol send return pada amplifier gitar
- Gambar 43 : jenis-jenis pick
- Gambar 44 : cara memegang pick
- Gambar 45 : arah gerakan plektrum
- Gambar 46 : root 6
- Gambar 47 : tangga nada
- Gambar 48 : root 5
- Gambar 49 : tangga nada
- Gambar 50 : tekanan jari saat akor pertama dibunyikan
- Gambar 51 : Posisi jari saat tekanan dilemahkan
- Gambar 52 : tapping
- Gambar 53 : posisi tangan saat melakukan palm mute
- Gambar 54 : akord
- Gambar 55 : posisi power
- Gambar 56-57 : memasang senar

Daftar Notasi

Notasi 1	: <i>tuning</i> gitar posisi <i>open string</i>
Notasi 2-8	: senar gitar pada notasi musik
Notasi 9-20	: latihan penjarian
Notasi 21-22	: latihan arpeggio
Notasi 23-26	: latihan picking
Notasi 27	: root 6 pada notasi
Notasi 28-44	: latihan tangga nada
Notasi 45	: teknik skiping
Notasi 46	: teknik hammer-on
Notasi 47	: teknik pull off
Notasi 48	: teknik slur
Notasi 49-50	: teknik sliding
Notasi 51-54	: teknik sliding
Notasi 55-56	: teknik vibrato
Notasi 57	: teknik tapping
Notasi 58	: teknik staccatta
Notasi 59-60	: latihan arpeggio
Notasi 61	: teknik harmonic
Notasi 62-63	: teknik power
Notasi 64-76	: etude
Notasi 77-79	: buah musik musik

BAB 7

BASS GITAR

1. Bass Gitar dan Bagian-bagiannya

1.1 Gambar bass gitar dengan bahan "solid"

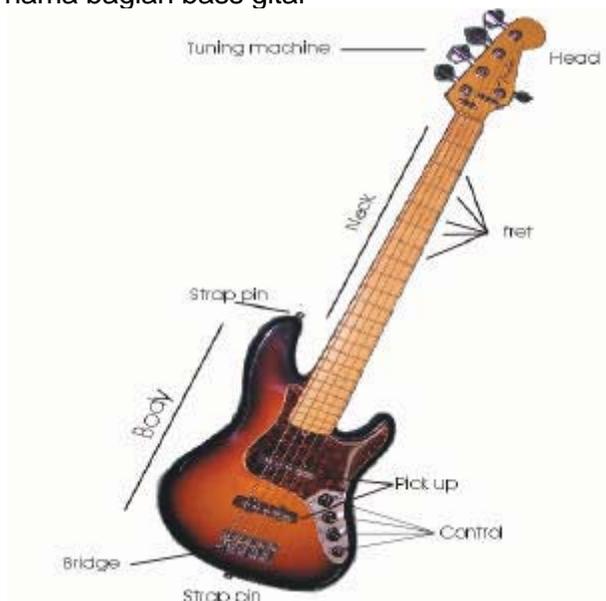
1.2



Gambar 1 : bass elektrik

Instrumen bass gitar hampir seluruhnya terbuat dengan bahan solid. Instrumen ini mempunyai 4 senar tetapi ada juga yang menggunakan 6 senar dengan susunan G, D, A, E dan C, G, D, A, E, B.

1.3 Nama-nama bagian bass gitar



Gambar 2 : bass elektrik dan bagiannya

2. Cara Menyetem *Bass* Gitar.

2.1 Menyetem dengan garpu tala A

Nada senar/senar A (senar ke 3) dalam kondisi *open string* / tidak ada *fret* yang ditekan, disamakan dengan nada garpu tala A. Selanjutnya nada A pada senar E (senar ke 4, fret ke 5 ditekan) disamakan dengan senar ke 3 *open string*, demikian juga senar D (ke 2) disamakan dengan nada D pada senar A dan seterusnya.

2.2 Menyetem dengan *tuner*

Hubungkan *out put jack bass* pada *input tuner* kemudian hidupkan *tuner*, petik masing-masing senar sesuaikan nada dengan melihat indikator *tuner*. Pada umumnya indikator pada *tuner*, berupa lampu *LED*, atau jarum penunjuk *view meter*.

2.3 Menyetem dengan *fine tuning* nada harmonik

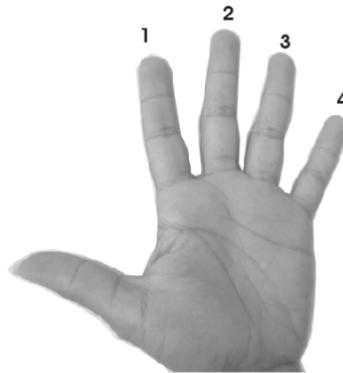
Cara menyetem dengan teknik *fine tuning* adalah teknik menyamakan nada senar ke 1 dengan senar lain melalui petikan senar lepas yang disentuh ringan oleh jari kiri tepat diatas *fret* ke 5, 7 dan 12. Misalnya senar G diatas *fret* ke 5 bersamaan dengan senar D fret ke 7. Dua nada harmonik bunyi bersamaan. Bila *pitch* nadanya kurang tepat terdengar suara yang bergelombang (*vibrasi*). Sebelum senar satu disamakan dengan senar yang lain, senar ke 3 (A) harus sudah disamakan dengan penala yang standar (garpu tala, atau yang lain).

3. Teknik Bermain *Bass* Gitar

3.1 Kode jari

Kode jari yang dipakai pada teknik bermain *bass* gitar sama dengan kode jari pada gitar. Kode jari tersebut adalah:

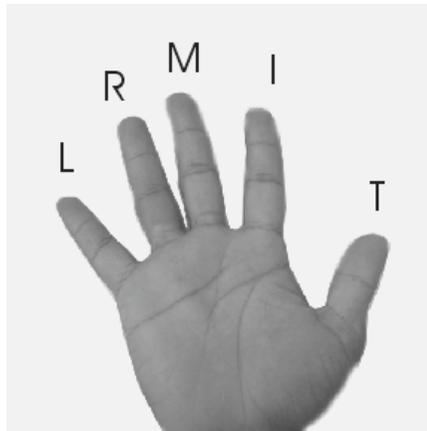
Jari Kanan



Gambar 3. Kode jari tangan kanan

- 1 = *index finger/ telunjuk*
- 2 = *middle finger/jari tengah*
- 3 = *ring finger/ jari manis*
- 4 = *little finger/ kelingking*

Jari Kiri



Gambar 4. Kode jari tangan kiri

- T = *thumb finger/ Ibu jari*
- I = *index finger/ telunjuk*
- M = *middle finger/jari tengah*
- R = *ring finger/jari manis*
- L = *little*

3.2 Posisi tangan

➤ Tangan kiri:

Penempatan pada *neck* harus disesuaikan dengan struktur tulang. Ibu jari kiri untuk poros gerak tangan kiri di belakang *neck*, sama sekali tidak menjadi tumpuan kekuatan. Ujung jari kiri kecuali ibu jari menjadi penentu nada pada permukaan *fret board*. Tekanan terpusat pada ujung jari kiri sehingga tercapai bunyi maksimal.



Foto: Dok. Pribadi

Gambar 5. posisi tangan kiri tampak dari depan



Foto: Dok. pribadi

Gambar 6. posisi tangan kiri tampak dari belakang

➤ Jari kanan:

Pemetik utama adalah jari telunjuk dan jari tengah. Ibu jari, jari manis, dan kelingking digunakan untuk *mute* dari *sustain* nada yang tidak dikehendaki. Ibu jari ditempatkan pada sisi lebar *neck pick up* atau senar paling atas sebagai penopang tangan kanan berfungsi membantu kekuatan jari telunjuk dan jari tengah dalam memetik senar. Jika memetik menggunakan plektrum, ibu jari dan telunjuk memegang plektrum. Untuk menghentikan bunyi yang tidak dikehendaki telapak tangan bisa difungsikan sebagai *mute*.

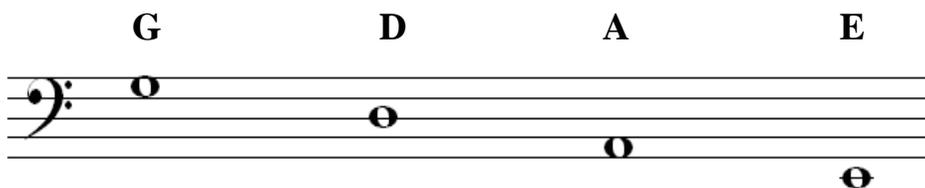


Foto: Dok. Pribadi

Gambar 7. posisi tangan kanan

3.3 Notasi

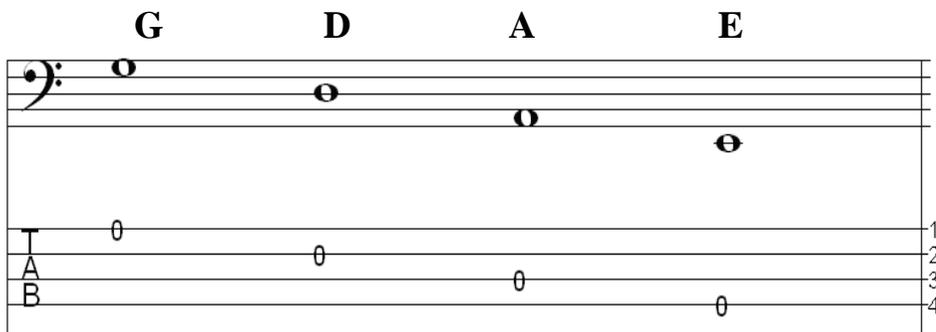
Nada *bass* adalah suara yang mempunyai frekuensi rendah. Dalam notasi musik nada-nada rendah menggunakan tanda kunci F. Penulisan notasi *bass* gitar sering juga dilengkapi dengan *tablature* yang menunjukkan posisi nada pada fret. Untuk lebih jelasnya lihat gambar berikut:



Notasi 1. *tuning* bass gitar posisi *open string*

3.4 *Tablature*:

Tablature (TAB) adalah gambar posisi not pada *fretboard* yang membantu menunjukkan letak nada tertentu pada *fret*. *Bass gitar standart* pada umumnya bersenar 4 buah, *tablature* dilambangkan dengan gambar 4 buah garis horisontal. *Tablature* digunakan untuk menentukan posisi nada pada *fret*, jika pemain belum terbiasa membaca notasi. Setiap garis *tablature* menunjukkan keempat senar pada *bass gitar*. Untuk jelasnya perhatikan gambar berikut:



Notasi 2. *tuning bass gitar* dilengkapi dengan *tablature*

Gambar di atas menunjukkan nada yang dimainkan *bass gitar*, letak nadanya ditunjukkan oleh *tablature* di bawah garis paranada. Nomor pada sisi kanan menunjukkan nomer senar mulai dari senar paling kecil. Angka 0 pada garis TAB menunjukkan posisi *open string* atau tanpa menekan senar.

3.5 Teknik Memetik

Cara memetik *bass gitar* ada 2 macam yakni dengan telunjuk dan jari tengah, atau memetik menggunakan plektrum.

3.5.1 Memetik dengan jari telunjuk dan jari tengah

Teknik bermain untuk jari kanan menggunakan teknik *rest stroke* yaitu memainkan jari pada suatu senar kemudian bersandar/istirahat pada senar yang lain. Untuk mendapatkan suara yang mantap dan stabil ibu jari disandarkan pada sisi atas *pick up*. Jari telunjuk dan jari tengah

memetik senar secara bergantian. Cara ini banyak digunakan para musisi yang beraliran jazz atau soul.



Foto: Dok. Pribadi

Gambar 8 : cara memetik dengan jari telunjuk dan jari tengah

3.5.2 Memetik dengan plektrum

Cara memetik dengan plektrum adalah sebagai berikut: (1) pegang plektrum erat-erat dengan menggunakan ibu jari dan telunjuk; (2) usahakan tangan dan lengan tetap relaks; (3) ayunkan plektrum pada senar dengan gerakan ke bawah dan ke atas; (4) upayakan memetik dengan kekuatan yang sama, sehingga mendapatkan suara yang stabil dan mantap.

Plektrum memiliki bermacam ketebalan: (1) tipis; (2) sedang; dan (3) tebal. Dalam bermain *bass* gitar gunakan plektrum tebal, seperti yang biasa dilakukan oleh pemain *bass* beraliran rock atau metal.



Foto: Dok. Pribadi

Gambar 9: cara memetik dengan plektrum

4. Perawatan Instrumen Bass Gitar

4.1 *Body*

(1) Kendorkan semua senar apabila selesai digunakan; (2) letakkan pada sandaran khusus bass gitar; (3) masukkan pada *hard case* apabila tidak digunakan untuk waktu yang lama; (4) bersihkan dengan menggunakan kain katun yang lembut. (5) gunakan cairan pembersih yang sesuai untuk perawatan *body*.

4.2 Senar

Untuk menghasilkan permainan gitar yang bagus dibutuhkan: (1) perangkat yang memadai; (2) kualitas *pick up* yang baik. Kualitas suara *bass* gitar yang baik tergantung pada: (1) jenis dan ukuran senar; (2) perawatan senar yang baik; (3) senar tetap terjaga kebersihannya; (4) senar dirawat dengan cara digosok menggunakan kain katun halus yang diberi minyak pembersih khusus; (5) bersihkan senar secara rutin mulai dari bagian bawah sampai atas sambil diupayakan tidak mengenai cat *body*.

4.3 *Amplifier*

4.3.1 Cara perawatan *amplifier* adalah: (1) gunakan dengan wajar tidak melebihi kapasitas kemampuannya; (2) hidupkan pada *volume* yang tidak terlalu keras atau juga digunakan pada instrumen yang lain; (3) selalu memeriksa keutuhan kabel konektor listrik, *jeck audio* dan lain-lain; (4) pastikan *amplifier* dalam keadaan *off* setelah selesai digunakan.

Latihan memetik dengan *open string*

Ⓒ					
Ⓓ					
Ⓐ					
Ⓔ					

ambar 7. posisi *open string*

Latihan nada A (senar ke 3)



Notasi 3. nada A pada posisi *open string*

Latihan nada D (senar ke 2)



Notasi 4. nada D pada posisi *open string*

Latihan nada G (senar ke 1)



Notasi 5. nada G pada posisi *open string*

Latihan nada E (senar ke 4)

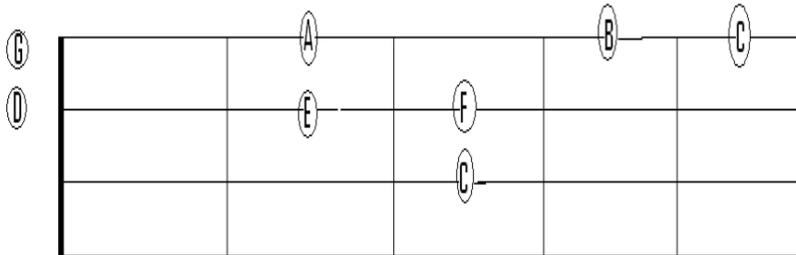


Notasi 6. nada E pada posisi *open string*

5. Latihan Tangga Nada

5.1 Latihan Tangga Nada Natural

➤ Latihan tangga nada C mayor



Gambar 8. tangga nada C Mayor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada C Mayor 1 oktaf

C D E F G A B C

Kode

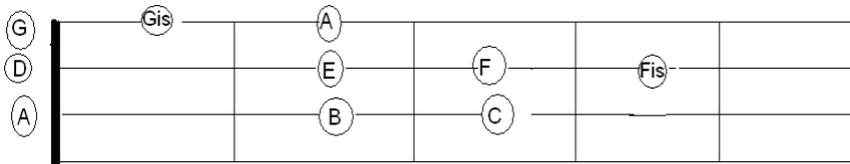
Notasi 7. tangga nada C Mayor 1 oktaf

Latihan tangga nada C mayor seluruh senar

Notasi 8. tangga nada C mayor seluruh senar mulai nada E – C2

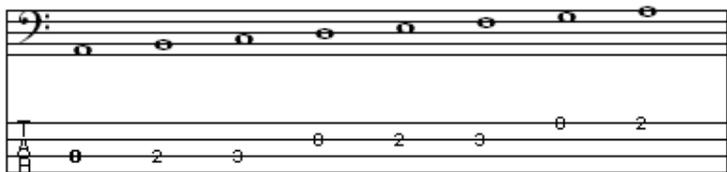
➤ **Latihan tangga nada A minor**

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada A minor dalam *finger board* (1 oktaf)



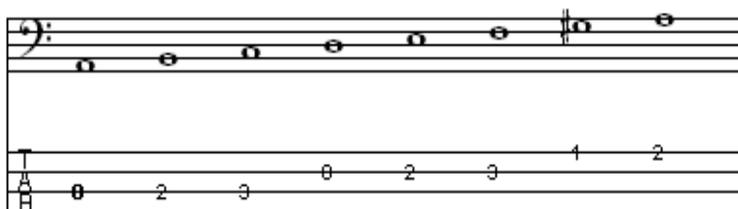
Gambar 9. tangga nada A minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada A minor 1 oktaf



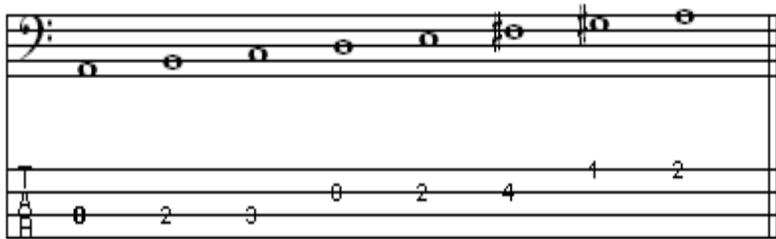
Notasi 9. latihan tangga nada A minor 1 oktaf

Latihan tangga nada A minor harmonis 1 oktaf



Notasi 10. latihan tangga nada A minor harmonis 1 oktaf

Latihan tangga nada A minor melodis 1 oktaf

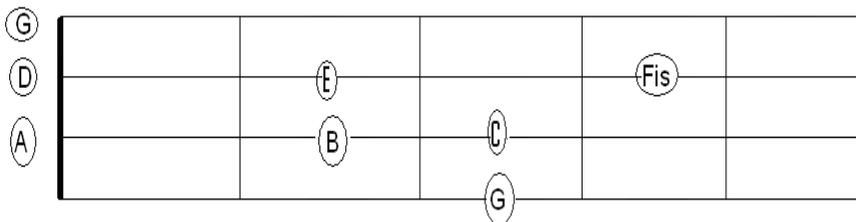


Notasi 11. latihan tangga nada A minor melodis 1 oktaf

5.2 Latihan Tangga nada 1 kres

➤ Tangga nada G Mayor

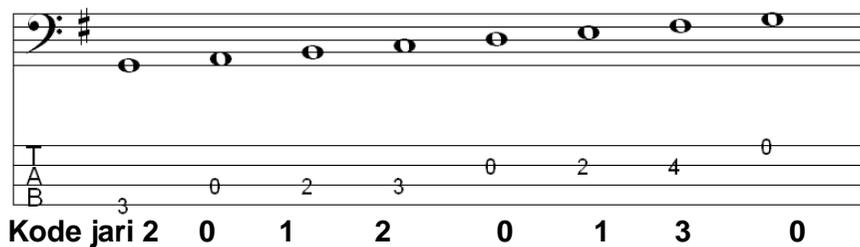
Tangga nada G Mayor 1 oktaf dalam *finger board* adalah sebagai berikut.



Gambar 10. tangga nada G mayor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada G Mayor 1 oktaf

Latihlah nada-nada berikut ini sesuai dengan petunjuk kode jari dan kode angka tablaturnya.



Notasi 12. latihan tangga nada G Mayor 1 oktaf dalam *finger board*

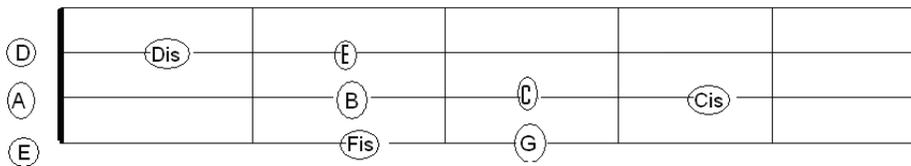
Latihan tangga nada G Mayor seluruh senar



Notasi 13. latihan tangga nada C mayor seluruh senar mulai nada E – C2

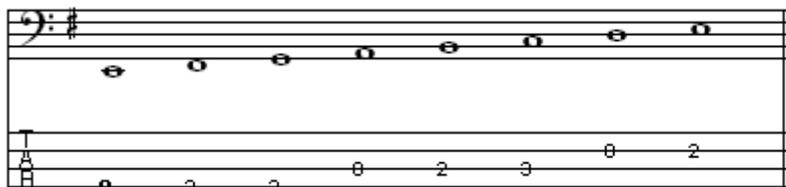
➤ **Latihan Tangga nada E minor**

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada E minor dalam *finger board* (1 oktaf)



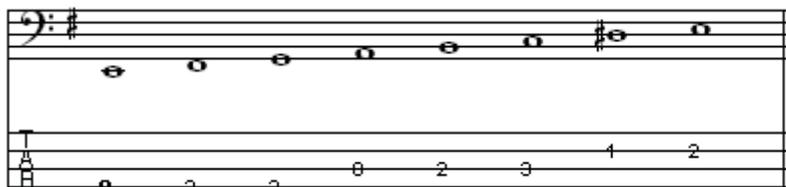
Gambar 11. tangga nada E minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada E minor



Notasi 14. latihan tangga nada E minor 1 oktaf

Latihan tangga nada E minor harmonis



Notasi 15. latihan tangga nada E minor harmonis 1 oktaf

Tangga nada E minor melodis

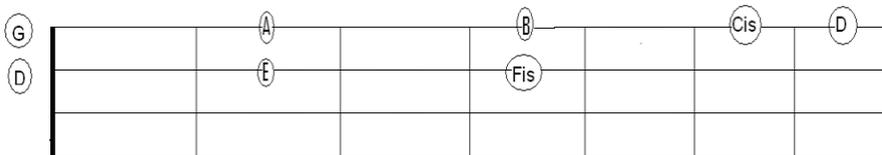


Notasi 16. latihan tangga nada E minor melodis 1 oktaf

5.3 Latihan Tangga nada 2 kres

➤ Latihan Tangga nada D Mayor

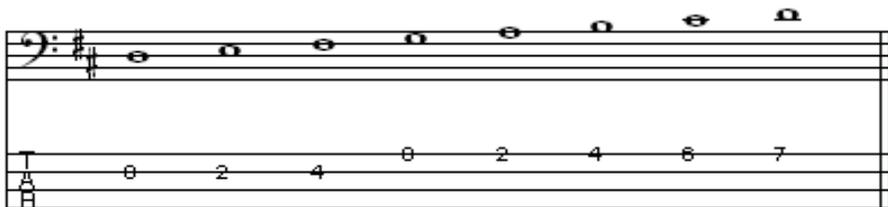
Tangga nada D Mayor 1 oktaf dalam *finger board* adalah sebagai berikut.



gambar 12. tangga nada D mayor 1 oktaf dalam *finger board*

Tangga nada D Mayor 1 oktaf

.Kode jari 0 2 4 0 2 1 3 4



Notasi 17. tangga nada D Mayor 1 oktaf dalam *finger board*

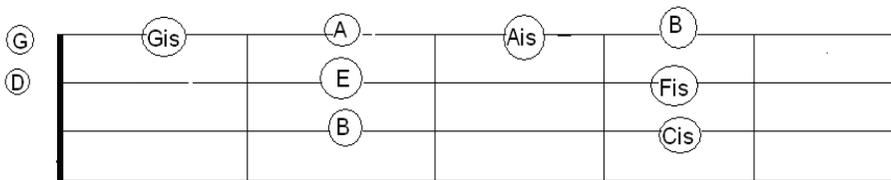
Latihan tangga nada D Mayor seluruh senar



Notasi 18. tangga nada D mayor seluruh senar mulai nada E – D3

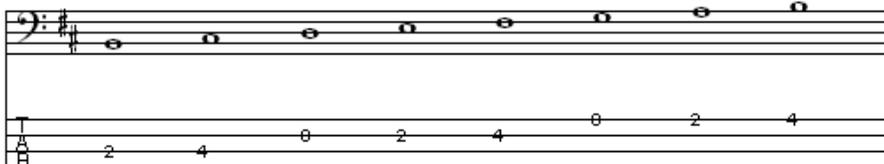
➤ **Tangga nada B minor**

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada B minor dalam *finger board* (1 oktaf)



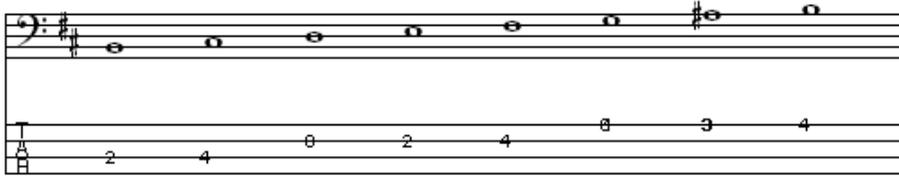
Gambar 13. tangga nada B minor 1 oktaf dalam *finger board*

Tangga nada B minor diatonis



Notasi 19. latihan tangga nada B minor diatonis 1 oktaf

Tangga nada B minor harmonis



Notasi 20. latihan tangga nada B minor harmonis 1 oktaf

Tangga nada B minor melodis

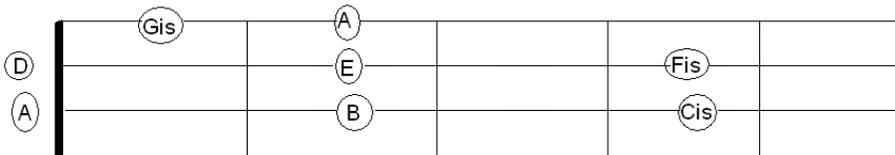


Notasi 21. latihan tangga nada B minor melodis 1 oktaf

5.4 Latihan Tangga Nada 3 Kres

➤ Latihan Tangga nada A Mayor

Tangga nada A Mayor 1 oktaf dalam *finger board* adalah sebagai berikut.



Gambar 13. tangga nada A mayor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada A Mayor 1 oktaf

Latihlah nada-nada berikut ini sesuai dengan petunjuk kode jari dan kode angka tablaturanya.

Kode jari 0 3 4 0 2 4 1 2

Notasi 22. latihan tangga nada A mayor 1 oktaf

Latihan tangga nada A Mayor seluruh senar

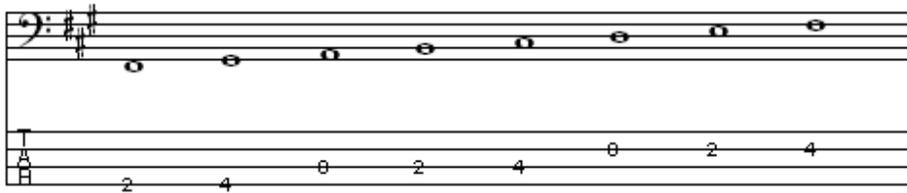
Notasi 23. tangga nada A mayor seluruh senar mulai nada E – Cis 2

➤ Latihan Tangga nada Fis minor

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada Fis minor dalam *finger board* (1 oktaf)

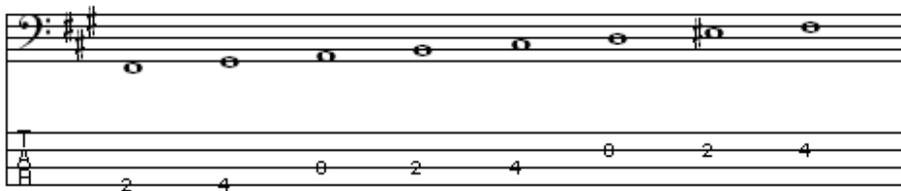
Gambar 14. tangga nada Fis minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada Fis minor diatonis



Notasi 24. latihan tangga nada Fis minor diatonis 1 oktaf

Tangga nada Fis minor harmonis



Notasi 25. latihan tangga nada Fis minor harmonis 1 oktaf

Tangga nada Fis minor melodis

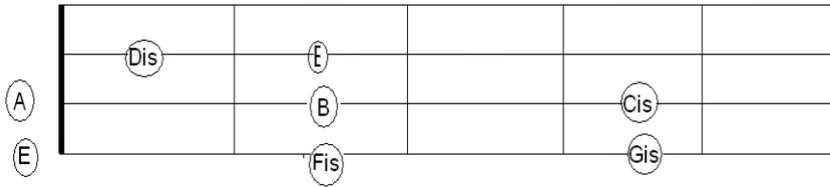


Notasi 26. latihan tangga nada Fis minor melodis 1 oktaf

5.5 Latihan Tangga Nada 4 Kres

➤ Latihan tangga nada E mayor

Nada-nada dari tangga nada E mayor 1 oktaf dalam finger board adalah sebagai berikut.



Gambar 15. tangga nada E mayor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihlah nada-nada berikut ini sesuai dengan petunjuk kode jari dan kode angka tablaturnya.

Kode jari 0 2 4 0 2 4 1 2

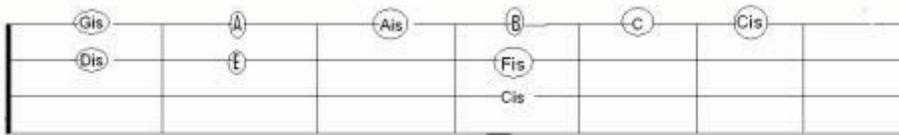
Notasi 27. latihan tangga nada E mayor 1 oktaf

Latihan tangga nada E Mayor seluruh senar

Notasi 28. latihan tangga nada E mayor seluruh senar mulai nada E – Cis 2

➤ Tangga nada Cis minor

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada Cis minor dalam *finger board* (1 oktaf)



Gambar 16. tangga nada Cis minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada Cis minor diatonis



Notasi 29. latihan tangga nada Cis minor diatonis 1 oktaf

Latihan tangga nada Cis minor harmonis



Notasi 30. latihan tangga nada Cis minor harmonis 1 oktaf

Latihan tangga nada Cis minor melodis

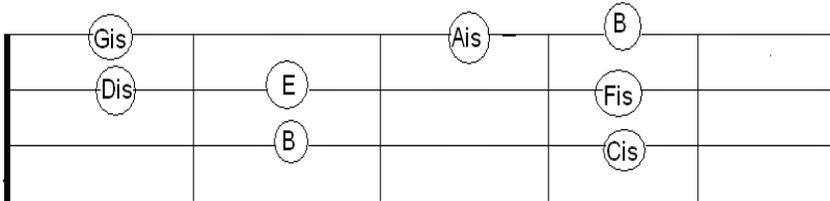


Notasi 31. latihan tangga nada Cis minor melodis 1 oktaf

5.6 Latihan Tangga Nada 5 Kres

➤ Latihan tangga nada B mayor

Nada-nada dari tangga nada B Mayor 1 oktaf dalam finger board adalah sebagai berikut.



Gambar 17. tangga nada B mayor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihlah nada-nada berikut ini sesuai dengan petunjuk kode jari dan kode angka tablaturnya.



Notasi 32. latihan tangga nada B Mayor 1 oktaf

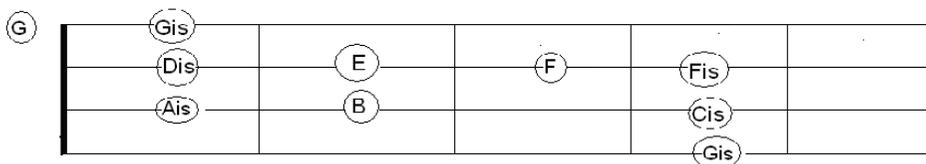
Latihan tangga nada B Mayor seluruh senar



Notasi 33. latihan tangga nada B mayor seluruh senar mulai nada E – Cis 2

➤ **Latihan tangga nada Gis minor**

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada Gis minor dalam *finger board* (1 oktaf)



Gambar 18. tangga nada Gis minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada Gis minor diatonis

Notasi 34. latihan tangga nada Gis minor diatonis 1 oktaf

Latihan tangga nada Gis minor harmonis

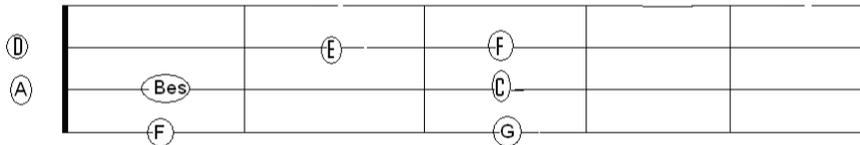
Notasi 35. latihan tangga nada Gis minor harmonis 1 oktaf

Latihan tangga nada Gis minor melodis

Notasi 36. latihan tangga nada Gis minor melodis 1 oktaf

5.7 Latihan tangga nada F Mayor

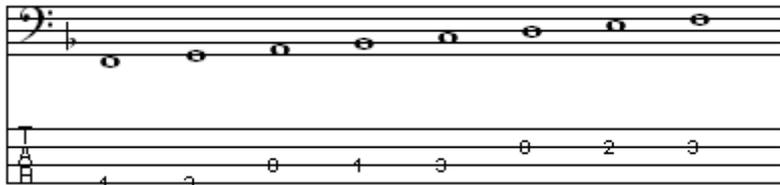
Tangga nada F Mayor 1 oktaf dalam *finger board* .



Gambar 19. tangga nada F mayor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada F Mayor 1 oktaf

Latihlah nada-nada berikut ini sesuai dengan petunjuk kode jari dan kode angka tablaturnya.



Kode jari 2 0 1 2 0 1 3 4

Notasi 37. latihan tangga nada F mayor 1 oktaf

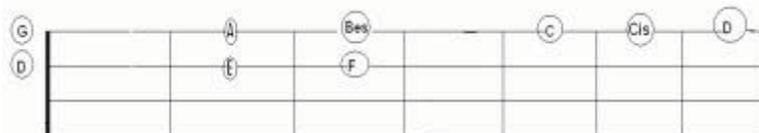
Latihan tangga nada F mayor seluruh senar



Notasi 38. latihan tangga nada F mayor seluruh senar mulai nada E – C 2

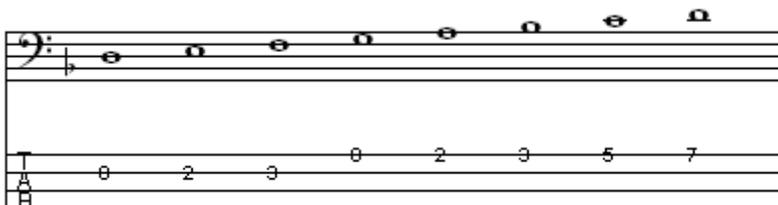
➤ **Latihan Tangga Nada D minor**

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada D minor dalam *finger board* (1 oktaf)



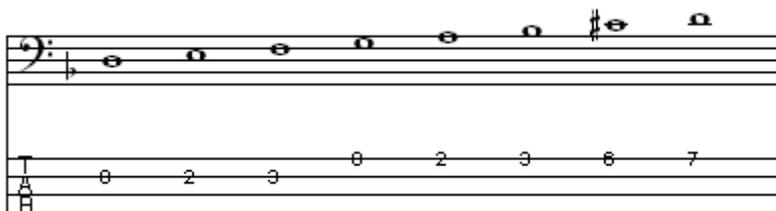
Gambar 20. tangga nada D minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada D minor diatonis 1 oktaf



Notasi 39. latihan tangga nada D minor diatonis 1 oktaf

Latihan tangga nada D minor harmonis 1 oktaf



Notasi 40. latihan tangga nada D minor harmonis 1 oktaf

Latihan tangga nada D minor melodis 1 oktaf

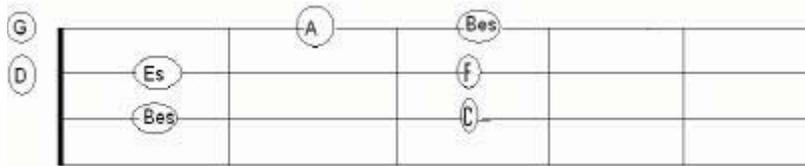


Notasi 41. latihan tangga nada D minor melodis 1 oktaf

5.8 Latihan Tangga Nada 2 Mol

➤ Latihan tangga nada Bes

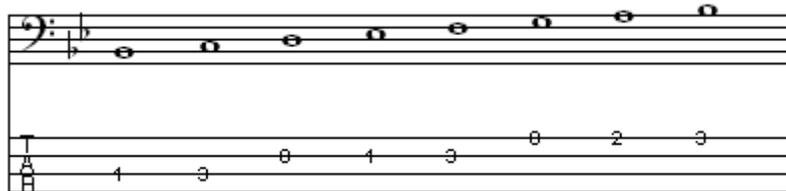
Tangga nada Bes Mayor 1 oktaf dalam *finger board* .



Gambar 21. tangga nada Bes 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada Bes Mayor 1 oktaf

Latihlah nada-nada berikut ini sesuai dengan petunjuk kode jari dan kode angka tablaturnya.



Kode jari 1 3 0 1 3 0 2 3

Notasi 42. latihan tangga nada Bes mayor 1 oktaf

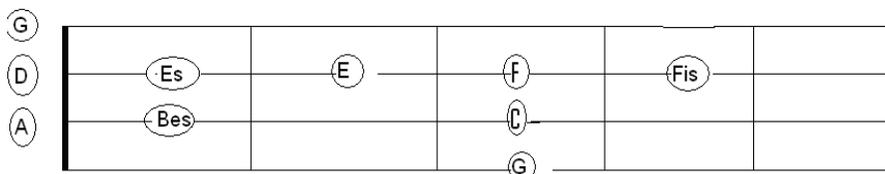
Tangga nada Bes mayor seluruh senar



Notasi 43. latihan tangga nada Bes mayor seluruh senar mulai nada F – Bes 1

➤ **Latihan tangga nada G minor**

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada G minor dalam *finger board* (1 oktaf)



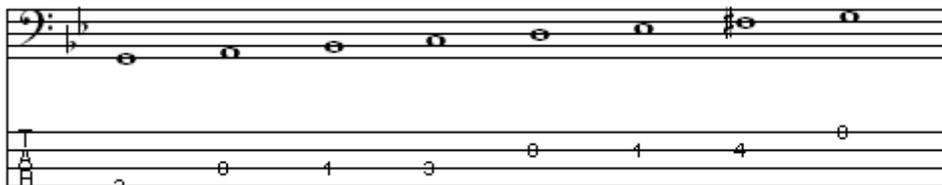
Gambar 22. tangga nada G minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada G minor diatonis 1 oktaf



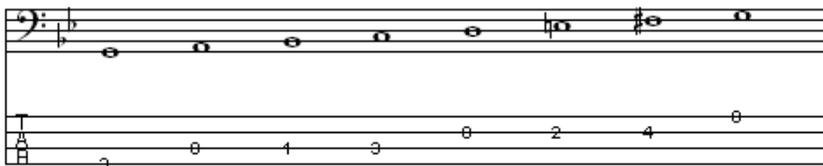
Notasi 44. latihan tangga nada G minor diatonis 1 oktaf

Latihan tangga nada G minor harmonis 1 oktaf



Notasi 45. latihan tangga nada G minor harmonis 1 oktaf

Latihan tangga nada G minor melodis 1 oktaf

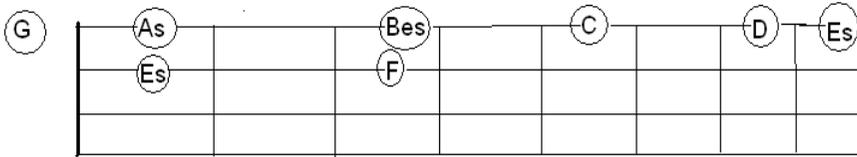


Notasi 46. latihan tangga nada G minor melodis 1 oktaf

5.9 Latihan Tangga Nada 3 Mol

➤ Latihan Tangga nada Es

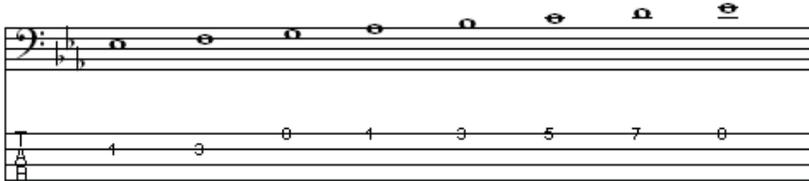
Tangga nada Es Mayor 1 oktaf dalam *finger board* .



Gambar 23. tangga nada G minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada Es Mayor 1 oktaf

Latihlah nada-nada berikut ini sesuai dengan petunjuk kode jari dan kode angka tablaturnya.



Kode jari 1 3 0 1 3 1 3 4

Notasi 47. latihan tangga nada Es mayor 1 oktaf

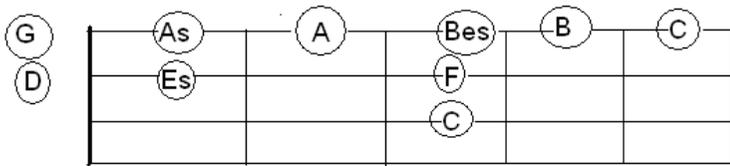
Tangga nada Es mayor seluruh senar



Notasi 48. latihan tangga nada Es mayor seluruh senar mulai nada F – Bes 1

➤ Latihan tangga nada C minor

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada C minor dalam *finger board* (1oktaf)



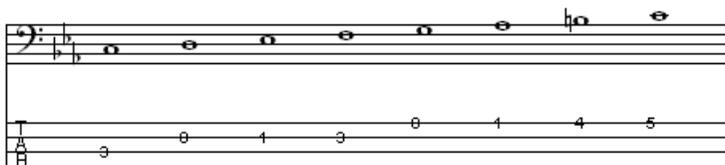
Gambar 24. tangga nada C minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada C minor diatonis 1 oktaf



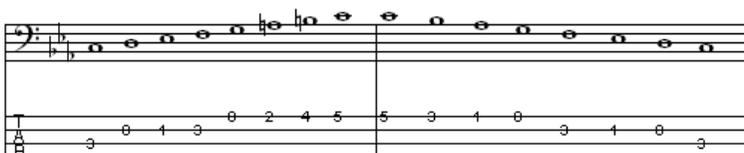
Notasi 49. latihan tangga nada C minor diatonis 1 oktaf

Tangga nada C minor harmonis 1 oktaf



Notasi 50. latihan tangga nada C minor harmonis 1 oktaf

Tangga nada C minor melodis

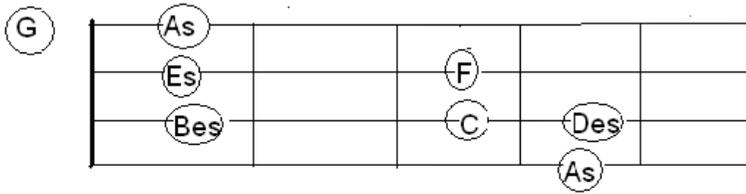


Notasi 51. latihan tangga nada C minor melodis 1 oktaf

5.10 Latihan tangga nada 4 mol

➤ Latihan tangga nada As

Tangga nada As Mayor 1 oktaf dalam *finger board*.



Gambar 24. tangga nada As mayor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada As Mayor 1 oktaf

Latihlah nada-nada berikut ini sesuai dengan petunjuk kode jari dan kode angka tablaturnya.



Kode jari 4 1 3 4 1 3 0 1

Notasi 49. latihan tangga nada As mayor 1 oktaf

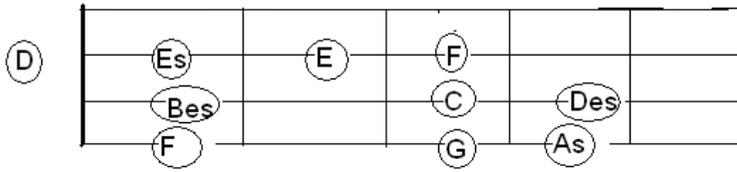
Tangga nada As mayor seluruh senar



Notasi 50. latihan tangga nada As mayor seluruh senar mulai nada F – Bes 1

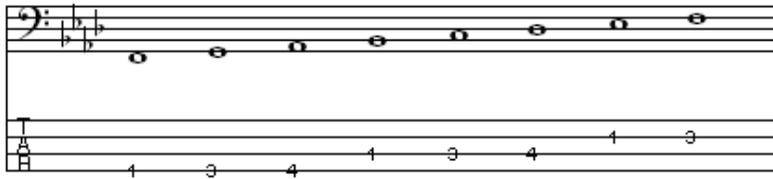
➤ **Latihan tangga nada F minor**

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada F minor dalam *finger board* (1 oktaf)



Gambar 25. tangga nada F minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan Tangga nada F minor diatonis



Notasi 49. latihan tangga nada F minor diatonis 1 oktaf

Latihan tangga nada F minor harmonis



Notasi 50. latihan tangga nada F minor harmonis 1 oktaf

Tangga nada F minor melodis

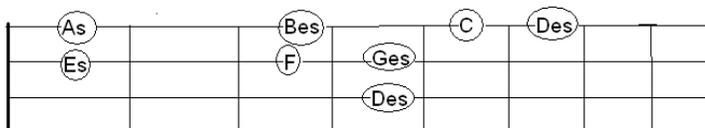


Notasi 51. latihan tangga nada F minor melodis 1 oktaf

5.11 Latihan Tangga Nada 5 Mol

➤ Latihan tangga nada Des

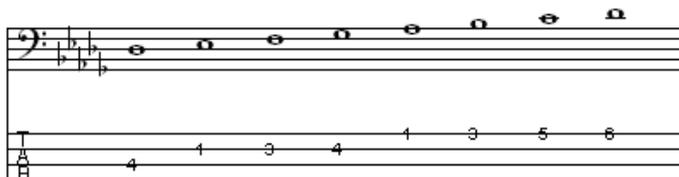
Tangga nada Des Mayor 1 oktaf dalam *finger board* .



Gambar 26. tangga nada Des mayor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada Des Mayor 1 oktaf

Latihlah nada-nada berikut ini sesuai dengan petunjuk kode jari dan kode angka tablaturnya.



Kode jari 4 1 3 4 1 1 3 4

Notasi 52. latihan tangga nada Des mayor 1 oktaf

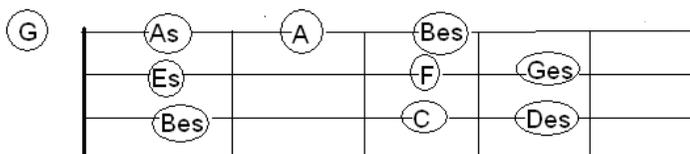
Tangga nada Des mayor seluruh senar



Notasi 53. latihan tangga nada Des mayor seluruh senar mulai nada F – Es 2

➤ **Latihan tangga nada Bes minor**

Nada-nada yang terdapat dalam tangga nada Bes minor dalam *finger board* (1 oktaf)



Gambar 27. tangga nada Bes minor 1 oktaf dalam *finger board*

Latihan tangga nada Bes minor diatonis

The notation shows the diatonic Bes minor scale. The top staff is a bass clef with a key signature of two flats (B-flat and E-flat). The notes are G, As, A, Bes, Es, F, Bes, Ges. The bottom staff shows the fretboard with fingerings: 1-3-4-1-3-4-1-3.

Notasi 54. latihan tangga nada Bes minor diatonis 1 oktaf

Latihan tangga nada Bes minor harmonis

The notation shows the harmonic Bes minor scale. The top staff is a bass clef with a key signature of two flats. The notes are G, As, A, Bes, Es, F, Bes, Ges, A, As. The bottom staff shows the fretboard with fingerings: 1-3-4-1-3-4-2-3.

Notasi 55. latihan tangga nada Bes minor harmonis 1 oktaf

Tangga nada Bes minor melodis

The notation shows the melodic Bes minor scale. The top staff is a bass clef with a key signature of two flats. The notes are G, As, A, Bes, Es, F, Bes, Ges, A, As, B, B-flat, A, G. The bottom staff shows the fretboard with fingerings: 1-3-4-1-3-0-2-3-3-1-4-3-1-4-3-1.

Notasi 56. latihan tangga nada Bes minor melodis 1 oktaf

6. Latihan nada-nada kromatis

Nada kromatis adalah nada yang terdapat diantara 2 nada yang berjarak 1 (tone). Misalnya diantara C dan D terdapat nada Cis / Des. Jarak antar nadanya adalah setengah laras / *semi tone*

	Cis	Dis		Fis	Gis	Ais	
C		D	F	G	A	B	C
	Des	Es		Ges	As	Bes	

Nada-nada di antara tangga nada C mayor disebut nada kromatis, deretan nada tersebut dalam bass gitar masing-masing berjarak 1 *fret*. Nada tersebut apabila naik ditambah tanda # (kres) nama nadanya ditambah *is* misalnya C naik setengah disebut Cis. Apabila turun setengah ditambah tanda \flat (mol) nama nadanya ditambah akhiran *es* misalnya B menjadi Bes untuk huruf vokal hanya ditambah akhiran *s* misalnya A menjadi As.

Jika memainkan pada fret dengan *open string* secara berurutan, maka nada-nada yang dihasilkan adalah nada-nada kromatis sebagai berikut:

	Fis	Gis	Ais		Cis	Dis		Fis	Gis	Ais		
E	F	G	A	B	C	D	E	F	G	A	B	C
	Ges	As	Bes		Des	Es		Ges	As	Bes		

Cara melatih nada-nada kromatis dimulai dari *open string* E, jari 1 pada F, jari 2 Fis, jari 3 G jari 4 Gis dan seterusnya.

7. Latihan Etude

Latihan 1

The image shows a musical staff for a bass guitar exercise. The staff is in 4/4 time and starts with a bass clef. The notes are: E (open string), F (1st fret), Fis (2nd fret), G (3rd fret), Gis (4th fret), A (5th fret), B (7th fret), C (8th fret), D (10th fret), E (12th fret), F (14th fret), G (15th fret), A (17th fret), B (19th fret), C (20th fret). The fret numbers are written below the staff: 2, 2, 0, 2, 2, 0, 2, 0, 2, 2, 0, 2, 2, 0, 2.

Notasi 56. Latihan 1

Latihan 2.

Notasi 57. Latihan 2

Latihan 3.

Notasi 58. Latihan 3

Latihan 4.

Notasi 59. Latihan 4

Latihan 5.

Notasi 60. Latihan 5

Latihan 6.

Notasi 61. Latihan 6

Latihan 7.

Musical notation for Latihan 7, Notasi 62. It consists of two staves: a bass clef staff and a guitar staff. The bass staff contains a sequence of notes: G2, A2, B2, C3, D3, E3, F3, G3. The guitar staff shows fret numbers: 1, 0, 3, 3, 0, 3, 0, 3, 0, 3, 0.

Notasi 62. Latihan 7

Latihan 8.

Musical notation for Latihan 8, Notasi 63. It consists of two staves: a bass clef staff and a guitar staff. The bass staff contains a sequence of notes: G2, A2, B2, C3, D3, E3, F3, G3. The guitar staff shows fret numbers: 3, 0, 3, 1, 0, 3, 2, 0, 2.

Notasi 63. Latihan 8

Latihan 9.

Musical notation for Latihan 9, Notasi 64. It consists of two staves: a bass clef staff and a guitar staff. The bass staff contains a sequence of notes: G2, A2, B2, C3, D3, E3, F3, G3. The guitar staff shows fret numbers: 1, 3, 0, 1, 0, 2, 3, 0, 1, 3, 0, 1, 0.

Notasi 64. Latihan 9

Latihan 10.

jari 1 0 1 3 4 3 1 0 1 0 1 3 4 1 2 0

Musical notation for Latihan 10, Notasi 65. It consists of two staves: a bass clef staff and a guitar staff. The bass staff contains a sequence of notes: G2, A2, B2, C3, D3, E3, F3, G3. The guitar staff shows fret numbers: 2, 0, 2, 4, 5, 4, 2, 0, 2, 0, 2, 4, 5, 2, 0, 0.

Notasi 65. Latihan 10

Latihan 11.

Musical notation for Latihan 11, Notasi 66. It consists of a bass clef staff with a 4/4 time signature. The melody is written in the upper staff, and the guitar fretboard is shown in the lower staff with fingerings: 5 4 2 0 3 2 0 0 in the first measure and 3 0 1 0 2 3 3 in the second measure.

Notasi 66. Latihan 11

Latihan 12.

Musical notation for Latihan 12, Notasi 67. It consists of a bass clef staff with a 4/4 time signature. The melody is written in the upper staff, and the guitar fretboard is shown in the lower staff with fingerings: 0 2 2 0 2 in the first measure and 0 2 2 0 2 0 in the second measure.

Notasi 67. Latihan 12

Latihan 13.

Musical notation for Latihan 13, Notasi 68. It consists of three systems of musical notation. Each system has a bass clef staff with a 4/4 time signature. The melody is written in the upper staff, and the guitar fretboard is shown in the lower staff with fingerings: 0 3 2 1, 0 0 3 2 1, 0 3 2 1, 0 0 3 2 1, 0 3 2 1, 0 0 3 2 1, 0 3 2 1, 0 0 3 0.

Notasi 68. Latihan 13

Latihan 14.



Notasi 69. Latihan 14

Latihan 15.



Notasi 70. Latihan 15

Latihan 16



Notasi 71. Latihan 16

Riffs

Riff adalah pola dari nada-nada yang diulang-ulang dalam suatu progresi akor atau lagu. Pemain bass gitar sering menggunakan teknik permainan riffs pada suatu progresi akor. Contoh riff adalah seperti berikut ini

Notasi 72. contoh riff

Agar mudah memainkannya, pada waktu memainkan nada Fis, jari 1 tetap menempel pada nada E untuk persiapan nada E berikutnya.

Latihan 17

Notasi 72. Latihan 17

Tanda // adalah simbol yang menunjukkan bahwa birama tersebut mengulang sama persis dengan birama sebelumnya.

Latihan di atas sebenarnya merupakan latihan progresi akor yang sangat populer pada lagu-lagu rock and roll tahun 60-an. Progresi tersebut dikenal dengan nama **Progresi 12 bar blues**.

Bila ditulis hanya progresi akornya saja adalah:

// A / / / /
 / D / / A / / /
 / E / D / A / E ://

Pola atau patern (riffs) ada beberapa macam. Berikut ini contoh patern lain yang dapat dipergunakan untuk latihan:
Patern 1 Akor A



Notasi 71. Patern akor A

perhatikan kode fretnya, nada A pada senar no 4 (E) terletak pada fret ke 5. Coba perhatikan nada-nada yang lain.

Patern 1 Akor D



Notasi 72. Patern akor D

Patern 1 Akor E



Notasi 72. *patern* 1 akor E

Apabila kita menerapkan pola / *patern* ini dalam progresi 12 bar blues seperti di atas maka notasinya akan menjadi seperti berikut:

Latihan 18



Notasi 73. Latihan 18

Macam-macam riffs yang dapat diterapkan untuk latihan:

Patern 2

A

Notasi 73

Latihan 19

Notasi 74. Latihan 19

Patern 3.

Notasi 75. contoh *patern 3*

Latihan 20

Latihan 20 musical notation (Notasi 76) showing bass and guitar staves with chords (A, D, E) and fingerings (5, 7, 9).

Notasi 76. Latihan 20

Patern 4.

Patern 4 musical notation (Notasi 77) showing bass and guitar staves with chords (A) and fingerings (5, 7).

Notasi 77. contoh *patern 4*

Latihan 21

The image displays three systems of musical notation for Exercise 21. Each system consists of a bass staff and a guitar staff. The first system is labeled 'A' and contains three measures. The second system is labeled 'D' and 'A' and contains four measures. The third system is labeled 'E', 'D', 'A', and 'E' and contains four measures. The guitar staff in each system shows a sequence of chords and fingerings: 5-5, 7-7, 5-7, 5-7, 7-7, 5-7, 5-7, 7-7, 5-7, 5-7, 7-7, 5-7, 7-7, 5-7, 7-7, 9-9, 7-9, 7-9, 5-7, 5-7, 5-7, 7-7, 5-7, 5-7, 7-7, 9-9, 7-9, 7-9.

Notasi 77. Latihan 21

8. Latihan Buah Musik

ANNIE LAURIE

Slowly

Scotch Folk Song

The musical score for "Annie Laurie" is presented in 4/4 time and consists of four systems of music. Each system includes a melody line in treble clef, a bass line in bass clef, and a guitar accompaniment line with chord diagrams. The chords are indicated above the melody line.

System 1: Chords: C, F, C, G7. The melody starts with a quarter note G4, followed by quarter notes A4, B4, and C5. The bass line starts with a whole note G2, followed by quarter notes A2, B2, and C3. The guitar accompaniment uses open strings and fretted notes (0, 2, 3, 3, 3).

System 2: Chords: C, F, C, G7, C. The melody continues with quarter notes D5, E5, and F5. The bass line continues with quarter notes D2, E2, and F2. The guitar accompaniment uses fretted notes (0, 2, 3, 3, 3) and open strings.

System 3: Chords: C, G7, C, Am, Dm, E7. The melody continues with quarter notes G5, A5, and B5. The bass line continues with quarter notes G2, A2, and B2. The guitar accompaniment uses fretted notes (0, 2, 3, 3, 3) and open strings.

System 4: Chords: F, C, F, G7, C. The melody continues with quarter notes C6, B5, and A5. The bass line continues with quarter notes C3, B2, and A2. The guitar accompaniment uses fretted notes (0, 2, 3, 3, 3) and open strings.

Notasi 77. Latihan lagu Annie Laurie

ONE DAY

Brightly

K. Muray

The musical score is written in 4/4 time and consists of five systems, each with a melody line, a bass line, and a guitar accompaniment line. The guitar line includes chord diagrams and fret numbers.

- System 1:** Melody starts on G4, moving to A4, B4, C5. Bass line has quarter notes G2, A2, B2, C3. Chords: C (0000), G7 (555).
- System 2:** Melody continues with a slur over G4, A4, B4, C5. Bass line has quarter notes G2, A2, B2, C3. Chords: Am (0200), Em (222).
- System 3:** Melody has a slur over G4, A4, B4, C5. Bass line has quarter notes G2, A2, B2, C3. Chords: F (1320), G7 (555), C (0000), Em (222).
- System 4:** Melody has a slur over G4, A4, B4, C5. Bass line has quarter notes G2, A2, B2, C3. Chords: Dm7 (0212), G7 (555), C (0000), G7 (555).
- System 5:** Melody has a slur over G4, A4, B4, C5. Bass line has quarter notes G2, A2, B2, C3. Chords: Dm7 (0212), G7 (555), C (0000).

Notasi 78. Latihan lagu *One Day*

AUTUMN LEAVES

vokal

bass

Dm G C F Bdim⁷

7) 1. 2.

E⁷ Am E⁷ Am

13

E⁷ Am Dm G

19

C F Bdim⁷ E⁷ Am

25

F E⁷ Am

Notasi 78. Latihan lagu *Autumn Leaves*

I STARTED A JOKE

Bee Gees

Vocal

Piano

Bass

The first system of the musical score consists of four staves. The top staff is labeled 'Vocal' and contains a whole rest. The second staff is labeled 'Piano' and contains a series of chords. The third staff is labeled 'Bass' and contains a melodic line. The bottom staff contains guitar fretting numbers: 5 3 2, 5 3, 3 2, 2 3, 3 5, 5 3, 3 2, 2.

5

The second system of the musical score consists of four staves. The top staff is labeled 'Vocal' and contains a melodic line starting with a measure rest. The second staff is labeled 'Piano' and contains a series of chords. The third staff is labeled 'Bass' and contains a melodic line. The bottom staff contains guitar fretting numbers: 3 3 5 5 3 2, 5, 3 3 2, 2 3, 3 5 5, 3 3 2, 2.

9

1.

The third system of the musical score consists of four staves. The top staff is labeled 'Vocal' and contains a melodic line starting with a measure rest. The second staff is labeled 'Piano' and contains a series of chords. The third staff is labeled 'Bass' and contains a melodic line. The bottom staff contains guitar fretting numbers: 3 3 5 5 3 2, 5 3 3 2, 2 3, 3 5 5, 3 3 2, 2.

15

2.

3 3 5 5 2 5 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2

17

3 3 3 3 3 3 2 2 2 2 2 2

21

5 5 5 5 5 3 2 5 3 3 2 2 3 3 5 5

25

To Coda

3 3 2 2 3 3 5 5 3 2 3 3 2 2 3 3 5 5

29 *ai Coda* *Coda*

33

Notasi 79. Latihan lagu / *Started a joke*

MORE THAN I CAN SAY

Leo Sayer

Intro B^b Gm B^b Gm

Melody

Bass

9 A B^b Gm Dm 1. Cm F B^b

18 2. B^b B^b7 E^b B^b C

26 F B^b Gm Dm Cm F

34 B^b To Coda Gm B^b Interlude Gm Dm Cm F

42 B^b B^b7 D.S. al Coda Cm F B^b Cm F B^b Gm

50 B^b Gm B^b diulang-ulang fade out

Notasi 80. Latihan lagu *More Than I Can Say*

Daftar Gambar

- Gambar 1 : Bass gitar
Gambar 2 : Bass gitar dan bagian-bagiannya
Gambar 3 : Kode jari tangan kanan
Gambar 4 : Kode jari tangan kiri
Gambar 5 : posisi tangan kiri tampak dari depan
Gambar 6. : posisi tangan kiri tampak dari belakang
Gambar 7. : posisi tangan kanan
Gambar.8 : cara memetik dengan jari telunjuk dan jari tengah
Gambar 9. : cara memetik dengan plektrum

Daftar Notasi

- Notasi 1 : *tuning bass gitar posisi open string*
Notasi 2 : *tuning bass gitar dilengkapi dengan tablature*
Notasi 3 : nada A pada posisi *open string*
Notasi 4 : nada D pada posisi *open string*
Notasi 5 : nada G pada posisi *open string*
Notasi 6 : nada E pada posisi *open string*
Notasi 7 : tangga nada C Mayor 1 oktaf
Notasi 8 : tangga nada C mayor seluruh senar mulai nada E – C2
Notasi 9 : latihan tangga nada A minor 1 oktaf
Notasi 10 : latihan tangga nada A minor harmonis 1 oktaf
Notasi 11 : latihan tangga nada A minor melodis 1 oktaf
Notasi 12 : latihan tangga nada G Mayor 1 oktaf dalam *finger board*
Notasi 13 : latihan tangga nada C mayor seluruh senar mulai nada E – C2
Notasi 14 : latihan tangga nada E minor 1 oktaf
Notasi 15 : latihan tangga nada E minor harmonis 1 oktaf
Notasi 16 : latihan tangga nada E minor melodis 1 oktaf
Notasi 17 : tangga nada D Mayor 1 oktaf dalam *finger board*
Notasi 18 : tangga nada D mayor seluruh senar mulai nada E – D3
Notasi 19 : latihan tangga nada B minor diatonis 1 oktaf
Notasi 20 : latihan tangga nada B minor harmonis 1 oktaf
Notasi 21 : latihan tangga nada B minor melodis 1 oktaf
Notasi 22 : latihan tangga nada A mayor 1 oktaf
Notasi 23 : tangga nada A mayor seluruh senar mulai nada E – Cis 2
Notasi 24 : latihan tangga nada Fis minor diatonis 1 oktaf
Notasi 25 : latihan tangga nada Fis minor harmonis 1 oktaf
Notasi 26 : latihan tangga nada Fis minor melodis 1 oktaf
Notasi 27 : latihan tangga nada E mayor 1 oktaf
Notasi 28 : latihan tangga nada E mayor seluruh senar mulai nada E – Cis 2

- Notasi 29 : latihan tangga nada Cis minor diatonis 1 oktaf
 Notasi 30 : latihan tangga nada Cis minor harmonis 1 oktaf
 Notasi 31 : latihan tangga nada Cis minor melodis 1 oktaf
 Notasi 32 : latihan tangga nada B Mayor 1 oktaf
 Notasi 33 : latihan tangga nada B mayor seluruh senar mulai nada E
 – Cis 2
- Notasi 34 : latihan tangga nada Gis minor diatonis 1 oktaf
 Notasi 35 : latihan tangga nada Gis minor harmonis 1 oktaf
 Notasi 36 : latihan tangga nada Gis minor melodis 1 oktaf
 Notasi 37 : latihan tangga nada F mayor 1 oktaf
 Notasi 38 : latihan tangga nada F mayor seluruh senar mulai nada E
 – C 2
- Notasi 39 : latihan tangga nada D minor diatonis 1 oktaf
 Notasi 40 : latihan tangga nada D minor harmonis 1 oktaf
 Notasi 41 : latihan tangga nada D minor melodis 1 oktaf
 Notasi 42 : latihan tangga nada Bes mayor 1 oktaf
 Notasi 43 : latihan tangga nada Bes mayor seluruh senar mulai nada
 F – Bes 1
- Notasi 44 : latihan tangga nada G minor diatonis 1 oktaf
 Notasi 45 : latihan tangga nada G minor harmonis 1 oktaf
 Notasi 46 : latihan tangga nada G minor melodis 1 oktaf
 Notasi 47 : latihan tangga nada Es mayor 1 oktaf
 Notasi 48 : latihan tangga nada Es mayor seluruh senar mulai nada
 F – Bes 1
- Notasi 49 : latihan tangga nada C minor diatonis 1 oktaf
 Notasi 50 : latihan tangga nada C minor harmonis 1 oktaf
 Notasi 51 : latihan tangga nada C minor melodis 1 oktaf
 Notasi 52 : latihan tangga nada As mayor 1 oktaf
 Notasi 53 : latihan tangga nada As mayor seluruh senar mulai nada
 F – Bes 1
- Notasi 54 : latihan tangga nada F minor diatonis 1 oktaf
 Notasi 55 : latihan tangga nada F minor harmonis 1 oktaf
 Notasi 56 : latihan tangga nada F minor melodis 1 oktaf
 Notasi 57 : latihan tangga nada Des mayor 1 oktaf
 Notasi 58 : latihan tangga nada Des mayor seluruh senar mulai
 nada F – Es 2
- Notasi 59 : latihan tangga nada Bes minor diatonis 1 oktaf
 Notasi 60 : latihan tangga nada Bes minor harmonis 1 oktaf
 Notasi 61 : latihan tangga nada Bes minor melodis 1 oktaf
 Notasi 62-77 : latihan - latihan
 Notasi 78 : contoh riff
 Notasi 79 : latihan 17
 Notasi 80 : patern akor A
 Notasi 81 : patern akor D
 Notasi 82 : patern akor E
 Notasi 83 : latihan 18

Notasi 84 :patern akor A
Notasi 85 : latihan 19
Notasi 86 : contoh patern
Notasi 87 : Latihan 20
Notasi 88 : contoh patern
Notasi 89 ; latihan 21
Notasi 90 : latihan lagu *Annie Laurie*
Notasi 91 : latihan lagu *One Day*
Notasi 92 : latihan lagu *Autumn Leaves*
Notasi 93 : latihan lagu *I Started a joke*

GLOSARIUM

Abreviasi	: penyederhanaan penulisan notasi
Accelerando	: dipercepat
Adagio	: tempo lambat (MM 52-54)
Aksen	: tekanan
Aksidental	: tanda-tanda dalam musik
Akustik	: pengetahuan tentang suara secara fisika
Allegreto	: tempo cepat antara 104 – 112.
Allegro	: tempo cepat (126 – 138)
Alto	: jenis suara wanita rendah
Ambitus	: jangkauan nada
Amplifier	: perangkat elektronik penguat suara
Andante	: tempo lambat (MM 72-76)
Animato	: ringan gembira, (MM 120-126)
Ansambel	: permainan musik secara bersama
Apresiasi	: menghargai karya orang lain
Arpeggio	: akor dibunyikan satu per satu
Arransemen	: gubahan
Artikulasi	: pengucapan kata-kata dengan jelas
Ascending	: gerakan naik
Bariton	: jenis instrumen pria sedang
Barrecord	: teknik menekan senar dengan cara melakukan blok dalam satu fret
Bass	: jenis suara pria rendah
Bell	: ujung pada alat musik tiup
Bridge	: jembatan, tempat senar
Bronchial tubes	: pengatur nafas
Con Expressione	: dengan penuh ekspresi
Con Moto	: dengan kecepatan penuh
Crescendo	: bertambah kuat
Damping	: memotong bunyi gitar
Decresendo	: makin berkurang kekuatannya
Dental arches	: rongga mulut
Diminuendo	: berkurang makin lemah
Diphthong	: pengucapan kata-kata dengan huruf rangkap
Distortion	: effect gitar dengan karakter soundnya pecah
Drag	: dua pukulan lemah yang mendahului pukulan aslinya
Estinto	: hampir tidak berbunyi
Etude	: komposisi musik untuk melatih ketrampilan.
Falsetto/falset	: suara palsu
Fermata	: ditahan, diperpanjang
Fingerboard	: papan tempat jari-jari pemain diletakkan
Fingering	: sistim penjarian
Fixed doh	: system do tetap

Lampiran A.2

Flame	: pukulan lemah yang mendahului pukulan aslinya
Forte	: Keras, lebih keras dari mezzo forte
Fortissimo	: sangat keras, lebih keras dari forte
Fret	: garis papan nada pada alat musik petik
Grave	: sangat lambat (MM 40-44)
Half bar	: setengah birama
Improvisasi	: pengembangan melodi
Instrumen	: alat musik
Interval	: jarak antara dua nada
Intonasi	: pengucapan kata
Kadens	: akhir frase atau kalimat musik
Kopstein/kopstem	: teknik memproduksi sejenis suara asli
Largo	: lebar luas, khikmat, agung, (MM 46-50)
Larynx	: pita suara
Lento	: lambat, (MM 56-58)
Ligatura	: lengkung pengikat
Locrian	: tangga nada yang dimulai dari nada ke tujuh
Lungs	: paru-paru
Medium	: sedang
Melankolis	: suara musik sendu, sedih, sayu
Melismatis	: satu huruf dipakai untuk serangkaian nada.
Mesosopran	: suara sedang wanita
Mezzo Forte	: lebih keras
Mezzo Piano	: agak lembut, sedikit lebih keras dari Piano
Minuet	: lagu tarian
Moderato	: tempo sedang. MM 88 -96
Morendo	: kian habis menghilang
Motif	: bagian terkecil lagu
Movable doh	: sistem do berpindah
Nasal cavities	: rongga hidung
Neck	: leher yaitu bagian gitar tempat senar-senar dibentangkan.
Nut	: penahan dawai pemisah senar
Oralcavity	: rongga tenggorokan
Palatine	: langit-langit
Palm mute	: teknik damping dengan tangan kanan
Partian	: sebagian, tidakmlengkap
Phrasering	: kalimat dalam musik
Pianissimo	: sedikit lebih keras
Piano	: lembut
Picking	: teknik memainkan plektum.
Pickup	: alat yang mengubah getaran senar menjadi sinyal listrik
Pickup selector	: tombol untuk memilih satu atau dua pickup
Plectrum	: alat pemetik dawai

Lampiran A.3

Pop/populer	: terkenal di masyarakat
Portable	: mudah dibawa
Position marker	: penanda posisi yang terpasang di bagian tertentu pada leher.
Power cord	: akor dengan nada ke 1 dan 5
Powering	: tenaga untuk mengeluarkan suara
Prassing	: latihan tekanan
Precipitando	: tergesa-gesa, dipercepat
Presto	: tempo cepat (MM 184-200)
Rallentando	: menjadi makin lambat
Register	: wilayah nada
Resonansi	: sumber suara
Resquendo	: cara mengocok gitar
Ritardando	: makin lambat
Ritenuato	: tertahan-tahan
Ritme	: langkah teratur, ketukan teratur
Rudymment	: pukulan dasar
Ruff	: tiga pukulan lemah
Seventhchord	: akor tujuh
Shell	: body tom-tom
Slash cord	: akor pembalikan
Sliding	: membunyikan nada dengan menggeser jari
Solid	: badan gitar yang terbuat dari kayu padat
Sopran	: jenis suara wanita tinggi.
Sound hole	: lubang suara, bagian yang memperkuat getaran suara.
Soundboard	: permukaan atas instrument
Srtap sistem	: penambat tali
Striciando	: diseret-seret
String	: dawai, senar
Stringendo	: kian menjadi cepat
Stroke	: pukulan
Strokes	: pukulan ganda
Strumming	: teknik memetik gitar
Style	: bentuk ntuk irama musik
Synthesizer	: perangkat elektronik peniru bunyi
Tablature	: penulisan musik dan menggambarkan posisi jari
Tenor	: jenis suara pria tinggi.
Tipping	: teknik memainkan melodi gitar
Tone control	: tombol pengatur frekuensi nada gitar
Tonsils	: kelenjar leher
Trachea	: pipa suara
Tranquillo	: tenang
Vibrato	: gelombang vokal lembut yang mendalam
Vivace	: hidup, gembira (MM 160-176)
Volume control	: tombol pengatur kekerasan suara

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, W.H. *The Music Makers*, London: Harrow House, 1979
- Asriadi, Derry. *Kiat Termudah Belajar Bermain Gitar*. Jakarta: Kawan Pustaka, 2004.
- Baines, Anthony. *Woodwind Instrument and Their History*. London: Faber and Faber Limited., 1977.
- Banoe, Pono. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Barnet, Joe. *Guitar Effects*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Beekum, Jan van. *Saxologie: Speelstudieboek Voor de Beginnende Saxofonist. Deel 1 & 2*. Hilversum: Harmonia-Uitgave, 1974.
- Bundy, George M. *The Selmer Elementary Saxophone Instructor*. Amersham, Budks: Halstan & Co., 1966.
- Crook, Hal. *How to Improvise*. Boston: Advance Music, 1991.
- Coker, Jerry. *Improvising Jazz*. A Fireside Book. New York: Simon and Schuster, Inc., 1987.
- Concone, G. *50 Lesson de Chant. Opus 9*, New York: C.F. Peters.
- Cracknell, Debbie. *Enjoy Playing Guitar Solos*, London: Oxford University Press, 1998.
- Dean, Folk. *Melodische—Etudes*. Muziekuitgeverij.
- DeBellis, Mark. "Music" in Berys Gaut and Dominic McIver Lopers (ed.), *The Routledge Companion to Aesthetics*, London: Routledge, 2001.
- Diagram Group. *Musical Instruments of The World*, An Encyclopedia by Bantam Book, New York: Paddington Press, 1978.
- Djelantik, A.A.M. *Estetika: Sebuah Pengantar*, Bandung: MSPI dan Arti, 2004.
- Dorsey, Jimmy. *Saxophone Method*. New York: Robin Music Corp., 1968.
- Eisenhauer, William, & Charles F. Gouse. *Learn to Play The Saxophone Book 1 & 2*. New York: Alfred Music, 1977.
- Geusau, Alting van. *Menyanyi Dengan Baik*. Jakarta: PT Aksara, 1986.
- Harpster, Richard W. *Technique in Singing*. London: Collier Macmillan Publisher, 1970.
- Heckman, Tubagus. *Keyboard untuk Pemula*. Jakarta: Gramedia. 2006.
- Hendro SD, *Teori Termudah Memainkan Melodi Gitar Lagu-lagu Blues Rock*, Jakarta: Titik Terang, 2002.
- _____, *Teori Termudah Memainkan Melodi Gitar Lagu-lagu Rock 'n Roll*. Jakarta: Titik Terang, 2002.
- Hughes, Fred. *The Jazz Pianist Left-Hand Voicings and Chord Theory*. Warner Brod Publications, 2002.
- Hurd, Michael., *The Oxford Junior Companion to Music, Second Edition*. London: Oxford University Press, 1979.

Lampiran B.2

- Thahir, Iqbal. *Metode Dasar Gitar Klasik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1985.
- Jones, George Thaddeus. *Music Theory*. New York: Harper & Row Publisher, 1974.
- Kindersley, Dorling. *Microsoft Musical Instrument*. London: Multimedia Ltd., 1992.
- Kodijat, Latifah. *Tangganada dan Trinada*. Jakarta: Djambatan, 1982.
- Machlis, Joseph. *The Enjoyment of Music*. New York: W.W. Norton & Company., Inc 1963.
- Mack, Dieter. *Apresiasi Musik Populer*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 1995.
- Mansour, Sally, "Music in Open Education", dalam *Music Education Journal*, vol 60 no 8, 1974.
- Miller, Hugh M. *Introduction to Music*. New York: Barnes and Noble. Inc., 1969.
- Nurdin, Anwar, *Pendidikan Seni Musik SMA Jildi I*, Jakarta: Melati, 1994.
- Ottman, Robert W. *Advanced Harmony*. New Jersey Englewood Cliffs: Prentice-Hall, Inc. 1964.
- Panofka, E. *Vocalises*, Paris: Editions Jobert.
- Randegger, Alberto. *Methode of Singing*, New York: G. Schirmer Inc.
- Paap, Wouter. *Bagaimana Mengerti dan Menikmati Musik*, terj. J.A. Dunga. Jakarta: PT Aksara, 1986.
- Peterson, Oscar. *Jazz for the Young Pianist* New York: Hansen House.
- Poetra, Adjie Esa. *1001 Jurus Menyanyi*, Bandung: Mizan, 2006.
- Prier, Sj., Karl Edmund. *Sejarah Musik jilid 1,2,3,4*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1992.
- Sadie, Stanley (ed.) *Grove Dictionary of Music and Musicians*, Volume 1-20. London: Macmillan Publishers, 1980.
- *Grove Dictionary of Musical Instruments*, Volume 1-3. London: Macmillan Publishers, 1980.
- Soewito, M. *Teknik Termudah Belajar Olah Vokal*. Jakarta: CV Titik Terang, 1996.
- Sumardjo, Jakob. *Filsafat Seni*, Bandung: Penerbit ITB, 2000.
- Sieber, Ferdinand. *Vokalisieren*. Leipzig: C.F. Peters.
- Syafiq, Muhammad. *Ensiklopedia Musik Klasik*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003
- Tambayong, Japi. *Ensiklopedi Musik*. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka. 1992.
- Trubitt, Rudy David. *Managing MIDI*, Alfred Publishing Co., 1992.
- Thompson, John. *Modern Course for the Piano*. The Willis Music.
- Taylor, Eric. *Music Theory Grade 1-5*, The Associated Board of The Royal Schools of Music, 1999.
- Turner, Gary and Brenton White. *Progressive Lead Guitar*, Koala Publication, 1993.

Lampiran B.3

Yamaha Music Foundation. *Saxophone Mate Course*. Tokyo: Yamaha Foundation for Music Education, 1973.

Yamaha Music Foundation, *Populer Guitar Course*, Tokyo: Yamaha Foundation for Music Education, 1984.

ISBN 978-979-060-017-1
ISBN 978-979-060-019-5

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 45 Tahun 2008 tanggal 15 Agustus 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp. 16.610,00